

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026/
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUN 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	A	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	B	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	C	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	D	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	E	<i>Notes to interim consolidated financial statement</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Henry Jusuf |
| Alamat kantor/Office address | : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Vicky Ganda Saputra |
| Alamat kantor/Office address | : Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 3 September 2026/ 3 September 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Henry Jusuf

Wong Kevin

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026

	Catatan/ Notes	30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5	18.849.632	5.327.209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 6	29.088.212	20.366.895	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 7	9.194.510	9.020.844	Other receivables
Persediaan	2i, 8	8.744.030	2.883.403	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2t, 16	3.987.720	3.584.687	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	12.504.078	15.453.633	Prepaid expenses and advances
Total aset lancar		82.368.182	56.636.671	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t, 16	467.515	487.980	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 100.525.023 (31 Desember 2025: US\$ 90.325.505)	2k, 2q, 10	243.408.160	197.853.677	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 100,525,023 (31 December 2025: US\$ 90,325,505)
Goodwill	2l, 11	33.017.000	33.017.000	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 12	51.855.806	-	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya	2f, 13	50.222.000	81.012.000	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		378.970.481	312.370.657	Total non-current assets
TOTAL ASET		461.338.663	369.007.328	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026

	Catatan/ Notes	30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2n, 14	13.640.921	24.405.585	Short-term loans
Utang usaha	2n, 15	14.466.173	14.236.124	Trade payables
Utang lain-lain	2n	2.134.009	6.712.436	Other payables
Utang pajak	2t, 16	14.527.053	14.532.274	Taxes payable
Beban akrual	2n, 17	9.103.457	10.982.117	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s, 24	1.109.672	2.963.874	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 18	34.137.923	37.913.221	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		89.119.208	111.745.631	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 18	108.410.289	51.944.841	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2o, 19	1.956.689	2.048.718	Liabilities for employee benefits
Total liabilitas jangka panjang		110.366.978	53.993.559	Total non-current liabilities
Total liabilitas		199.486.186	165.739.190	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 13.288.167.798 saham Seri B (31 Desember 2025: 2.206.268.795 saham Seri A dan 13.288.167.798 saham Seri B)	2r, 20	291.391.630	291.391.630	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 13,288,167,798 Series B shares (31 December 2025: 2,206,268,795 Series A shares and 13,288,167,798 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 21	94.635.778	94.635.778	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2k, 22	31.389.176	32.588.076	Revaluation reserves
Defisit		(158.163.265)	(217.923.482)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		259.253.319	200.692.002	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 23	2.599.158	2.576.136	Non-controlling interests
Total ekuitas		261.852.477	203.268.138	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		461.338.663	369.007.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

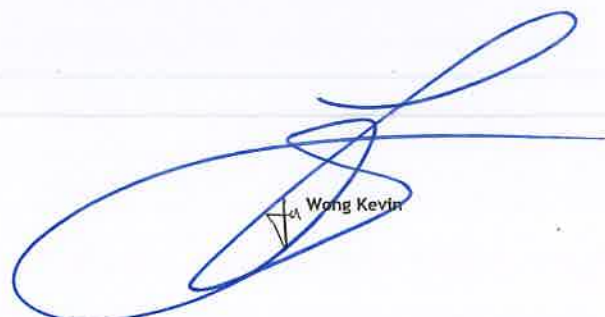
Jakarta, 3 September 2026/ 3 September 2026

Direktur Utama/President Director



Henry Jusuf

Direktur/Director



Wong Kevin

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026

		(Enam bulan/Six-month)		
	Catatan/ Notes		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
		2026	2025	
		US\$	US\$	
PENDAPATAN	2s, 24	128.725.706	69.951.147	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2s, 25	62.673.940	50.710.605	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		66.051.766	19.240.542	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2s, 26	(5.014.960)	(3.414.725)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2t, 16	(1.526.377)	(815.209)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional	2d	4.244.044	(192.957)	Gain (loss) on non-functional exchange
Beban keuangan	2n, 2s, 27	(5.328.781)	(6.615.331)	Finance costs
Keuntungan dari pembelian entitas anak	4	2.598.678	-	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Bagian rugi investasi pada entitas asosiasi	2j, 12	(1.049.568)	-	Share in loss of investment in an associate
Kerugian pelepasan aset tetap	2k, 10	(43)	(38)	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 28	(1.505.854)	(1.229.067)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		58.468.905	6.973.215	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 16	(56.843)	(14.878)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		58.412.062	6.958.337	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan kerja	2o, 19	186.986	-	Actuarial gain on measurement liabilities for employee benefit
Beban pajak tangguhan terkait	2t, 16	(14.709)	-	Related deferred tax expenses
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		172.277	-	Total other comprehensive income for the period - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		58.584.339	6.958.337	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		58.389.040	6.979.994	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	23.022	(21.657)	Non-controlling interests
Total		58.412.062	6.958.337	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		58.561.317	6.979.994	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	23.022	(21.657)	Non-controlling interests
Total		58.584.339	6.958.337	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 29	0,0038	0,0005	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 3 September 2026/ 3 September 2026

Direktur Utama/President Director

Henry Jusuf

Direktur/Director

Wong Kevin

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026

						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserves</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2025	283.174.570	88.287.570	32.167.555	(244.739.725)	(635.282)	158.254.688	2.605.170	160.859.858	Balance as at 01/01/2025
Laba periode berjalan	-	-	-	6.979.994	-	6.979.994	(21.657)	6.958.337	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.979.994	-	6.979.994	(21.657)	6.958.337	Total comprehensive income for the period
Transfer ke defisit	2k, 22	-	(1.145.806)	1.145.806	-	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 30/06/2025 (Tidak diaudit)	283.174.570	88.287.570	31.021.749	(236.613.925)	(635.282)	165.234.682	2.583.513	167.818.195	Balance as at 30/06/2025 (Unaudited)
Saldo per 01/01/2026	291.391.630	94.635.778	32.588.076	(217.923.482)	-	200.692.002	2.576.136	203.268.138	Balance as at 01/01/2026
Laba periode berjalan	-	-	-	58.389.040	-	58.389.040	23.022	58.412.062	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	172.277	-	172.277	-	172.277	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	58.561.317	-	58.561.317	23.022	58.584.339	Total comprehensive income for the period
Transfer ke defisit	2k, 22	-	(1.198.900)	1.198.900	-	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 30/06/2026	291.391.630	94.635.778	31.389.176	(158.163.265)	-	259.253.319	2.599.158	261.852.477	Balance as at 30/06/2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026

		(Enam bulan/Six-month)		
	Catatan/ Notes		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
		2026	2025	
		US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		116.268.076	79.926.226	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(69.495.073)	(58.813.682)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(9.274.088)	(6.258.732)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		37.498.915	14.853.812	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(53.365)	(14.878)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(5.745.294)	(6.615.331)	Financial cost paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		31.700.256	8.223.603	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		42.809	14.961	Interest received
Perolehan aset tetap	10	(19.155.659)	(24.537)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		(12.431.094)	-	Advance payments of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	111	131	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pengembalian uang muka		-	16.700.000	Receipts from repayment of advances
Penerimaan piutang dalam rekonsiliasi	7	-	1.961.376	Proceeds of receivables under reconciliation
Akuisisi entitas anak	4	(28.052)	(24.202)	Acquisition of subsidiary
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(31.571.885)	18.627.729	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	35	16.151.843	4.713.050	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	35	(25.925.910)	(4.717.666)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	35	55.949.560	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	35	(32.619.676)	(30.588.903)	Payment of long-term loans
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13.555.817	(30.593.519)	Net cash used in (provided by) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		13.684.188	(3.742.187)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		(161.765)	37.167	The effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		5.327.209	7.502.804	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2h, 35	18.849.632	3.797.784	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 18 tanggal 5 Mei 2026 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0111754.AH.01.11 Tahun 2026 tanggal 21 Mei 2026.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker minyak, gas dan kimia.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	Andi Aviandha Triadna Jakile
Komisaris Independen	Achmad Wijaya M. Harry Santoso Ferita Lie
Direktur Utama	Henry Jusuf
Direktur	Wong Kevin Santoso Salim Vicky Ganda Saputra

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama) (the "Company") was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 18 dated 5 May 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the composition of the Company's management. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0111754.AH.01.11 Tahun 2026 dated 21 May 2026.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations on 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to oil tanker, gas and chemical.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31/12/2025
Komisaris Utama	Halim Jusuf President Commissioner
Komisaris	Andi Aviandha Triadna Jakile Commissioners
Komisaris Independen	Achmad Wijaya M. Harry Santoso Independent Commissioners
Direktur Utama	Henry Jusuf President Director
Direktur	Wong Kevin Santoso Salim Directors Vicky Ganda Saputra

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

30/06/2026 dan/and 31/12/2025

Ketua
Anggota

M. Harry Santoso
Dian Natha
Erma Puji Kurniati

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Krisnanto Tedjaprawira
Alexander Hilarius Fuad

Corporate Secretary
Internal Audit

Grup memiliki 199 karyawan (2025: 196 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 199 employees (2025: 196 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2026 sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 30 June 2026 are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ or equivalent to US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	09/03/2015	Pelaksanaan reverse stock split, modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.	-	-

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.	96.855.200	7.800.000
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	03/06/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan periode pelaksanaan mulai 5 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 5 September 2017 until 5 March 2020.	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham dan periode pelaksanaan mulai 26 Desember 2018 sampai dengan 24 Juli 2019/ Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 26 December 2018 until 24 July 2019.	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.957.099.388 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.314.266.305 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 2,957,099,388 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,314,266,305 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.	591.419.878	21.127.740
S-05717/BEI.PP1/08-2021 tanggal 13 Agustus 2021/ S-05717/BEI.PP1/08-2021 dated 13 August 2021	19/08/2021	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 500.000.000 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 280 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 500,000,000 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 280 per share.	140.000.000	9.739.814
S-02068/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2022/ S-02068/BEI.PP1/03-2022 dated 4 March 2022	09/03/2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 685.122.633 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 131 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 685,122,633 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 131 per share.	89.751.065	6.246.153
S-11310/BEI.PP1/10-2025 tanggal 1 Oktober 2025/ S-11310/BEI.PP1/10-2025 dated 1 October 2025	03/10/2025	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 1.408.585.144 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 180 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 1,408,585,144 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 180 per share.	253.545.326	15.200.550

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

d. Group's Structure

The Company has control of the following subsidiaries:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2025	31/12/2025	31/12/2025 US\$	31/12/2025 US\$
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	44.641.944	34.531.852
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	29.138.456	22.758.679
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	27.215.246	20.949.125
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	106.274.681	77.023.623
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	6.342.720	7.491.458
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.009.308	1.228.079
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2022	100%	100%	3.930.950	4.389.143
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Ruby Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	2009	100%	100%	24.475.460	1.473.840
PT Emerald Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	13.931.933	14.106.282
PT Bull Pelayaran Internasional 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	2006	100%	100%	712.887	723.339
PT Banyu Laju Shipping 4)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	1991	40%	40%	6.065.932	6.096.200
PT Onyx Maritime 1)	Investasi/Investment	Indonesia	-	100%	100%	18.967.884	6.984.393
PT Naga Sinar Maritim 1), 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2020	100%	100%	23.804.020	20.856.909
PT Asia Samudra Line 1), 7), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2025	100%	100%	34.442.712	26.455.304
PT Armada Bahari Utama 1), 7), 12)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	618.260	-
PT Kencana Samudra Pelayaran 1), 7), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2026	100%	-	29.352.380	-
PT Bahtera Lintas Maritim 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Samudra Lautan Mahameru 1), 7), 12)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	631.597	-
PT Pelayaran Samudra Sentosa 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Samudra Pasifik Jayaraya 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Nusantara Bahari Maritim 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Benua Laju Internasional 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Segara Lautan Sejahtera 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Selat Lintas Benua 1), 7), 13)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	-	616.040	-
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	2.714.713	1.363.026
PT Bertian Dumai Logistics 3), 6)	Jasa keagenan/Agency	Indonesia	2018	100%	100%	1.762.406	1.958.313
PT Anjasmoro Maritime 3)	Investasi/Investment	Indonesia	-	100%	100%	43.400.386	36.759.232
BULL Maritime Capital Pte Ltd 11)	Tidak aktif / Dormant	Singapore	-	100%	100%	2.418.038	2.418.038
Swordfish Maritime Ltd 8)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	40.029.303	57.284.946
Offshore Maritime Holdings Pte Ltd	Investasi/Investment	Singapore	-	100%	-	51.855.834	-
BULL International Maritime Pte Ltd 7)	Tidak aktif / Dormant	Singapore	-	100%	100%	-	-
BLT Shipping Corporation	Tidak aktif / Dormant	British Virgin Islands	-	100%	100%	-	-
PT Mahameru Nusa Mentari 1), 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	139.186.318	124.706.903
Kapten Caroq Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	151.080	709.643
Gundala Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	3.950.700	3.952.214
Diamondback Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	12.069.546	12.070.759
Hammerhead Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	888.567	889.829
Nightcrawler Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	-	-
Ravenclaw Maritime Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	756.044	832.241
BULL International Shipping Pte Ltd 9)	Tidak aktif / Dormant	Singapore	-	100%	100%	51.508.115	51.508.115
Godam Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	-	-
Mandala Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	-	-
Thundercat Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	37.231.502	37.122.332
Thunderbolt Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	87.318	86.853
Sembrani Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	7.278.138	7.275.090
Maza Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	7.339	11.754
Lionheart Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	5.701.973	5.703.589
Moondragon Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	3.508.768	3.510.384
Timberwolf Maritime Ltd 10)	Tidak aktif / Dormant	Marshall Islands	-	100%	100%	11.701	11.447
BULL Maritime International Services	Tidak aktif / Dormant	Uni Emirate Arab	-	100%	100%	20.209	12.578

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) Starting on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS).

BLS, entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 6) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 7) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime
- 8) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari
- 10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd
- 11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 12) Diakuisisi pada tahun 2026 (Catatan 4)
- 13) Didirikan pada tahun 2026

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 23).

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera, yang merupakan bagian dari grup usaha yang dimiliki keluarga Halim Jusuf (Catatan 20).

1. GENERAL (Continued)

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No. 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transferred shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS).

BLS, a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 6) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 7) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime
- 8) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 9) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari
- 10) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd
- 11) There is significant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 12) Acquired in 2026 (Note 4)
- 13) Established 2026

Except for BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have significant non-controlling interests (Note 23).

The majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera, which is part of a business group owned by the Halim Jusuf family (Note 20).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of preparation and measurement of interim consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali untuk kemungkinan dampak kelengkapan, keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi (Catatan 7).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usaha dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 36.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun berdasarkan akrual. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

And Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company, except for the possible effects concerning the completeness, accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation (Note 7).

The interim consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manages its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future as discussed in Note 36.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The interim consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 236 (Catatan 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen, revisi standar baru dan penyesuaian PSAK

Amandemen, revisi standar baru dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penerapan tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 109, "Instrumen keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" - klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan

Amandemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 202 (Note 2i) or value in use in PSAK 236 (Note 2m).

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments, new standard revision and adjustment to PSAK

Amendments, new standard revision and adjustment to PSAKs issued and effective for the financial year at or after 1 January 2026 have been adopted in interim consolidated financial statements.

The adoption had no substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the interim consolidated financial statement are as follows:

Amendment to PSAK 109, "Financial instruments" and PSAK 107, "Financial instrument: disclosures" - classification and financial instrument measurement

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance ESG-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen PSAK 109, "Instrumen keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" - kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak - kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Revisi standar baru: PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Penyesuaian PSAK 207: Laporan Arus Kas

Penyesuaian ini menegaskan ketentuan klasifikasi arus kas dengan membatasi pelaporan investor hanya pada arus kas aktual yang terjadi antara investor dan *investee*, seperti distribusi dividen dan uang muka.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

Amendment to PSAK 109, "Financial instruments" and PSAK 107, "Financial instrument: disclosures" - contract referencing nature - dependent electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature- dependent electricity'.

New standard revision: PSAK 338 Business Combinations of Entities Under Common Control

This revision covers the scope and application of the pooling of interest and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338.

The main changes in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions of transferred business, recipient entity, and transferor entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when it is impracticable to apply the pooling-of-interests method.

Adjustment to PSAK 207: Cash Flow Statement

This adjustment confirms the cash flow classification requirements by limiting investor reporting to only the actual cash flows that occur between the investor and the investee, such as dividend distributions and advances.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Standar baru dan amandemen PSAK dan ISAK yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen PSAK dan ISAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 sebagai berikut:

PSAK 118, "Penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

New standards and amendments to PSAK and ISAK that are not yet effective

As at the issuance of the interim consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to PSAK and ISAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2026 as follows:

PSAK 118, "Presentation and disclosure in financial statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini disajikan terpisah pada laba sebelum pajak mungkin perlu digabungkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba sebelum pajak dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi.
- 3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam Catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a) UKTM;
 - b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- 4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- a) Foreign exchange differences currently disaggregated in the profit before tax might need to be aggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b) The Group currently recognises some gains or losses in profit before tax and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.
- 3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the Note because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a) MPMS;
 - b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- 4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Amendemen Contoh Ilustratif PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 206, PSAK 236, dan PSAK 237, "Pengungkapan tentang ketidakpastian dalam laporan keuangan"

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh ilustratif tambahan mengenai pengungkapan ketidakpastian estimasi dan asumsi signifikan dalam laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas informasi serta konsistensi penyajian risiko masa depan bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ISAK 335, "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Amendemen ini memutakhirkan pedoman dan contoh format penyajian laporan keuangan entitas nonlaba agar selaras dengan PSAK 118, termasuk penyesuaian kriteria klasifikasi surplus/defisit serta penyajian aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Amendemen PSAK 221, "Penjabaran ke mata uang penyajian hiperinflasi"

Amendemen ini mengatur metode translasi dan persyaratan pengungkapan ketika entitas menjabarkan laporan keuangan dari mata uang fungsional non-hiperinflasi ke mata uang penyajian yang berada dalam kondisi ekonomi hiperinflasi.

Amendemen PSAK 228, "Opsi nilai wajar untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amendemen ini mengklarifikasi entitas yang berhak menggunakan opsi nilai wajar melalui laba rugi atas investasi entitas asosiasi dan ventura bersama, serta menyelaraskan ketentuan penyajian penghasilan dan bebannya sesuai dengan PSAK 118.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendments to Illustrative Examples of PSAK 107, PSAK 118, PSAK 201, PSAK 206, PSAK 236, and PSAK 237, "Disclosures about uncertainties in financial statements"

These amendments provide additional guidance and illustrative examples regarding disclosures of estimation uncertainties and significant assumptions in financial statements to enhance information quality and consistent presentation of future risks for users of financial statements.

Amendments to ISAK 335, "Presentation of financial statements of non-profit-oriented entities"

These amendments update the guidelines and example formats for the presentation of financial statements of non-profit entities to align with PSAK 118, including adjustments to classification criteria for surplus/deficit as well as the presentation of operating, investing, and financing activities.

Amendments to PSAK 221, "Translation to presentation currency - hyperinflation"

These amendments prescribe translation methods and disclosure requirements when an entity translates financial statements from a non-hyperinflationary functional currency into a presentation currency that is in a hyperinflationary economy.

Amendments to PSAK 228, "Fair value option for investments in associates and joint ventures"

These amendments clarify which entities are eligible to elect the fair value option through profit or loss for investments in associates and joint ventures, and align the presentation requirements of their income and expenses in accordance with PSAK 118.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan, termasuk ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anak seolah-olah Perusahaan dan entitas anak membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances, including the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The interim consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full. Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.

Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian interim, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan kembali menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
	US\$
Rupiah (Rp'000)	0,0560
Euro (EUR)	1,1402
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	0,2723
Dolar Singapura (SGD)	0,7732
Yen (JPY)	0,0062
Yuan Tiongkok (CNY)	0,1472

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For the purpose of the interim consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/12/2025	
	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0588	Rupiah (Rp'000)
Euro (EUR)	1,1770	Euro (EUR)
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	0,2723	United Arab Emirates Dirham (AED)
Dolar Singapura (SGD)	0,7788	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0064	Yen (JPY)
Yuan Tiongkok (CNY)	0,1431	Chinese Yuan (CNY)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) has significant influence over the reporting entity; or

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (7) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - (8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset keuangan

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki hanya aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misal piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets

Date of recognition

Financial assets are initially recognised on trade date in the interim consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group has only financial assets at amortised cost at the end of reporting period.

The Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui langsung di laba rugi pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar.

Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (ECL). Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, and the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from these financial assets and gain or loss arising on derecognition are recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the interim consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The PSAK 109 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model. The Group assesses on a forward-looking basis ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam pos cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime *ECL*).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the interim consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the presentation periods.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. *Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset tidak lancar dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash and cash equivalents and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. *Inventories*

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. *Investments in associates*

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current assets held for sale and discontinued operations".

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset neto entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasi diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 109, "Instrumen keuangan", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan nilai aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatat.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Investments in associates are initially recorded in the consolidated statement of financial position at cost and are subsequently adjusted for changes in the Group's ownership interest in the net assets of the associate that occur after acquisition, less any impairment determined for each individual investment.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 109, "Financial instruments" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dikuasai untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Kapal

Vessels

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 475/Light Displacement Tonnage (LDT) (2025: US\$ 430/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 475/Light Displacement Tonnage (LDT) (2025: US\$ 430/LDT).

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya *docking* dan lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<u>Pemilikan langsung:</u>	
Peralatan	4-5
Kendaraan	4-8
<u>Aset hak guna (Catatan 2q)</u>	
Gedung kantor	3

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

<u>Tarif/Rates</u>	<u>Direct acquisition:</u>
20% - 25%	Equipments
12,5% - 25%	Vehicles
	<u>Right-of-use assets (Note 2q)</u>
33,3%	Office building

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadi. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatat, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FVTPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

o. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Sejak 2026, Grup melakukan pendanaan untuk program imbalan pascakerja. Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Financial liabilities

Financial liabilities are recognised in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FVTPL, directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Employee benefits

Employee benefit

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation. The cost of providing post employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Starting 2026, The Group provides funding for its post-employment benefit program. The funds are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on - plan assets (excluding interest), is immediately in the interim consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam defisit dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti meliputi (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan pascakerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan atas lamanya waktu bekerja. Penerima hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan penyelesaian masa kerja tertentu oleh karyawan berdasarkan peraturan Grup.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Grup menyajikan biaya jasa dan biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 26).

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The retirement benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

The Group provides a long services award. The entitlement to this benefit is usually based on the completion of a certain service period by the employee in accordance with the Group's regulations.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits liabilities.

The Group presents service costs and interest cost in the administrative expenses (Note 26).

p. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatat sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 116.

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

These below accounting policies for leases are applied based on PSAK 116.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low-value assets.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian.

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulai sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan atas kapal dan gedung kantor). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan atau merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3-4 tahun (Catatan 2k). Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option.

The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for vessels and office building). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset for 3-4 years (Note 2k). If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the interim consolidated statement of financial position (Note 10).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 18).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

Grup sebagai pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan (Catatan 24).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented under long-term loans in the interim consolidated statement of financial position (Note 18).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease (Note 24).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal, pendapatan angkutan (*freight*) dan keagenan.

Pendapatan sewa *charter*

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*). Kewajiban pelaksanaan dalam *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

r. *Equity instrument*

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

s. *Revenue and expense recognition*

These below accounting policies for revenue and expenses are applied based on PSAK 115.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships, freight revenue and agency.

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter. The performance obligations within time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

For time charter contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as *off-hire* and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan angkutan (freight)

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar.

Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulai pelaksanaan di pelabuhan muat.

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadi pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Freight revenue

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port.

The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. Demurrage and despatch are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for demurrage and despatch will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa.

Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

t. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan kena pajak tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan atas jumlah bruto transaksi diterapkan walaupun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak lagi diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak final yang timbul dari pendapatan sewa kapal dan pengangkutan yang diperoleh di Indonesia sebagai pos tersendiri dalam laba rugi.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer.

Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross amount of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from charter hire of ship and freight revenue derived in Indonesia as separate line item in profit or loss.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya.

Kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama dalam hal laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the interim consolidated statement of financial position differs from its tax base.

Except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang material Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group’s material accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi material**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi material Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis.

Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, jika ada, yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. *Monitoring* merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f dan 33, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 115 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward-looking*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying material
accounting policies**

The following are the critical judgements, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's material accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test.

This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI, if any, that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. *Monitoring* is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2f and 33, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 115 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Penentuan transaksi sewa

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik dimana Grup menyimpulkan bahwa aspek penjualan tidak memenuhi kriteria dalam PSAK 116 dan 115 karena Grup memiliki kewajiban atau hak untuk membeli kembali aset tersebut (*call option*).

Ketika kontrak mengandung hak untuk membeli kembali aset (*opsi forward* atau *call*), pelanggan tidak memperoleh pengendalian atas aset karena pelanggan terbatas dalam kemampuannya untuk mengarahkan penggunaan, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset, meskipun pelanggan mungkin memiliki aset secara fisik.

Selain itu, jika kontrak tersebut merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa-balik, entitas tetap mengakui aset dan mengakui liabilitas keuangan untuk setiap imbalan yang diterima dari pelanggan. Entitas mencatat liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 109.

Oleh karena itu, Grup menentukan jual dan sewa-balik sebagai transaksi pembiayaan dan dengan demikian terus mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan (menerapkan PSAK 109) sebesar hasil pengalihan.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lain, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Determination the lease transaction

The Group has sale and leaseback transactions wherein the Group has concluded that the sale aspect did not meet the criteria in PSAK 116 and 115 because the Group has obligation or right to repurchase the asset (*call option*).

When contracts contain right to repurchase the asset (*a forward or call option*), the customer does not obtain control of the asset because the customer is limited in its ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the asset even though the customer may have physical possession of the asset.

Moreover, if the contract is part of a sale and leaseback transaction, the entity shall continue to recognise the asset and shall recognise a financial liability for any consideration received from the customer. The entity shall account for the financial liability in accordance with PSAK 109.

Therefore, the Group determines the sale and leaseback as financing transaction and thereby continues to recognise the transferred asset and recognised a financial liability (applying PSAK 109) equal to the transfer proceeds.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2t dan 16) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Notes 2t and 16) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: *Input* yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input Level 1; dan
- Level 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Pengklasifikasi pos ke Level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan *input* untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10, 18 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari *driver* ekonomi yang berbeda dan bagaimana *driver* ini akan mempengaruhi satu sama lain. *Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul pada *default*.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs; and
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above Level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10, 18 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance impairment of trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2026

3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
 YANG MATERIAL (Lanjutan)

Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas *default* merupakan input kunci dalam mengukur ECL.

Probabilitas *default* merupakan estimasi kemungkinan *default* selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian cadangan kerugian atas piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
 JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL.

Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on trade receivables and other receivables are provided in Notes 6 and 7, respectively.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisi antisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Kontrak *freight* mencakup ketentuan *demurrage* dan pengiriman. *Demurrage* dan pengiriman merupakan bentuk imbalan variabel karena hal ini menambah atau mengurangi imbalan kontrak, sehingga manajemen perlu menerapkan pertimbangan untuk memperkirakan pada awal kontrak imbalan variabel terkait *demurrage* dan pengiriman termasuk memperbarui estimasi sepanjang periode kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Determining whether *goodwill* is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which *goodwill* has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 11.

Liabilities for employee benefits

The determination of liabilities for employee benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for employee benefit. Information including carrying value is included in Note 19.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

Freight contracts include provisions for *demurrage* and *despatch*. The *demurrage* and *despatch* represent forms of variable consideration because these increase or lower the contract consideration, thus management needs to apply judgement to estimate at contract inception the variable consideration related to *demurrage* and *despatch* including updating estimates throughout the contract period.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**3. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 24).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak lain pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 24).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgement to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and other tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 16.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi entitas anak

Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd. (OMH)

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 27 Maret 2026, Swordfish Maritime Ltd (SFM), entitas anak, telah membeli 2 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) dari Pacrim Maritime Investments Ltd (Pacrim), pihak ketiga dengan nilai transaksi US\$ 58.800.000. Meskipun perjanjian jual beli saham ditandatangani, pengendalian OMH masih berada pada Pacrim terkait Grup masih dalam proses uji tuntas dan sedang mengevaluasi tindakan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku atas pelaksanaan transaksi ini.

4. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisiton of subsidiary

Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd. (OMH)

As described in Note 1d, based sale and purchase of shares agreement dated 27 March 2026, Swordfish Maritime Ltd (SFM), a subsidiary, have purchase 2 shares, or equivalent 100% ownership in Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) from Pacrim Maritime Investments Ltd, third parties with transaction value of US\$ 58,800,000. Although the sale and purchase of shares agreement was signed, the control of OMH is still under Pacrim due to this transaction is still in due diligence process and the Group is evaluating the necessary action to comply with the applicable terms and regulation regarding implementation this transaction.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Berdasarkan hasil uji tuntas dan setelah mengevaluasi tindakan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku atas pelaksanaan transaksi ini, pada tanggal 15 Mei 2026, SFM dan Pacrim sepakat bahwa nilai transaksi ini sebesar US\$ 40.000.000 dan dengan demikian segala hak dan kewajiban OMH menjadi hak dan kewajiban SFM sepenuhnya. Untuk tujuan pencatatan akuntansi tanggal efektif transaksi akuisisi 31 Mei 2026.

Akuisisi OMH ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, termasuk pengembangan usaha di bidang jasa lepas pantai dan fasilitas produksi dan penyimpanan minyak dan gas terapung, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi OMH, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal tanggal akuisisi sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Investasi pada entitas asosiasi	52.905.374	Investments in associates
Utang usaha	(14.961)	Trade payables
Utang lain-lain	(10.291.735)	Other payables
Aset neto pada tanggal akuisisi	42.598.678	Net assets at acquisition date
Keuntungan dari pembelian entitas anak	(2.598.678)	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Total harga perolehan diselesaikan melalui pemindahan uang muka pembelian investasi (Catatan 13)	40.000.000	Total consideration settled by transferring of advance for purchase share investment (Note 13)

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

PT Armada Bahari Utama (ABU)

Berdasarkan akta No. 36 tanggal 20 April 2026 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Grup telah membeli 500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham ABU dari pihak ketiga dengan harga Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 28.052.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Based on due diligence result and after evaluating the necessary action to comply with the applicable terms and regulation regarding implementation this transaction, on 15 May 2026, SFM and Pacrim agreed that the transaction value of US\$ 40,000,000 and all of the rights and obligation of OMH are the full rights and obligation of SFM. For accounting purposes, the effective date of the acquisition transaction is 31 May 2026.

The acquisition of OMH is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, including business development of offshore services and floating oil and gas production and storage facilities, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of OMH the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of the acquisition date as follow:

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT Armada Bahari Utama (ABU)

Based on notarial deeds No. 36 dated 20 April 2026 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Group, have purchased 500 shares, or equivalent to 100% ownership in ABU from third parties with purchase price Rp 500,000,000 or equivalent US\$ 28,052.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Kencana Samudera Pelayaran (KSP)

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 5 Mei 2026 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Grup telah membeli 11.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham KSP dari pihak ketiga dengan harga Rp 11.000.000.000 atau setara dengan US\$ 633.349.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi KSP dan ABU, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal tanggal akuisisi sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>	
	KSP	ABU
	US\$	US\$
Piutang lain-lain	633.349	28.052
Aset neto pada tanggal akuisisi	633.349	28.052
Total harga perolehan	633.349	28.052
Pembayaran tunai	-	(28.052)
Penyelesaian non-kas (Catatan 35)	(633.349)	-
Arus kas keluar neto dari akuisisi	-	(28.052)

PT Asia Samudra Line (ASL)

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 20 Maret 2025 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Grup telah membeli 4.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Asia Samudra Line (ASL) dari pihak ketiga dengan harga Rp 400.000.000 atau setara dengan US\$ 24.202.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi ASL, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 20 Maret 2025 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i>
	US\$
Piutang lain-lain	24.202
Aset neto pada tanggal akuisisi	24.202
Total harga perolehan	24.202
Pembayaran tunai	(24.202)
Arus kas keluar neto dari akuisisi	(24.202)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

PT Kencana Samudera Pelayaran (KSP)

Based on notarial deeds No. 9 dated 5 May 2026 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Group, have purchased 11,000 shares, or equivalent to 100% ownership in KSP from third parties with purchase price Rp 11,000,000,000 or equivalent US\$ 633,349.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of KSP and ABU the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of the acquisition date as follow:

	Other receivables
	Net assets at acquisition date
	Total consideration paid
	Settlement with cash
	Non-cash settlement (Note 35)
	Net cash flow out from acquisition

PT Asia Samudra Line (ASL)

Based on notarial deeds No. 70 dated 20 March 2025 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Group, have purchased 4,000 shares, or equivalent to 100% ownership in PT Asia Samudra Line (ASL) from third parties with purchase price Rp 400,000,000 or equivalent US\$ 24,202.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of ASL the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 20 March 2025 (the acquisition date) as follow:

	Other receivables
	Net assets at acquisition date
	Total consideration paid
	Settlement with cash
	Net cash flow out from acquisition

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Kas	756.023	505.551
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.528.497	2.630
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.072.285	981.302
PT Oke Bank Indonesia Tbk	445.281	473.109
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	186.624	165.056
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.320.259	186.082
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.225.641	1.397.434
PT Bank Panin Tbk	7.138	355.267
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	710.322	24.779
Yuan Tiongkok		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.656	612.153
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	3.344	-
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	27.526	27.969
Sub-total	17.533.573	4.225.781
Setara kas - deposito berjangka		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	560.036	595.877
Total	18.849.632	5.327.209

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada 3,5% (31 Desember 2025: 3,5%) per tahun. Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat kas dan setara kas mendekati nilai wajar.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Oke Bank Indonesia Tbk
Others (below 5% from total - each)
U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Panin Tbk
Others (below 5% from total - each)
Chinese Yuan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (below 5% from total - each)
Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total
Cash equivalents - time-deposit
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total

The annual interest rates of time deposits range at 3.5% (31 December 2025: 3.5%) per annum. All of cash and cash equivalents are placed in third parties. The carrying value of cash and cash equivalents approximates their fair value.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	31.395.247	20.155.117
Jasa perantara perkapalan	2.101.911	4.248.839
Total	33.497.158	24.403.956
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.408.946)	(4.037.061)
Piutang usaha neto	29.088.212	20.366.895
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	17.860.813	20.039.692
Dirham Uni Emirat Arab	12.548.434	527.135
Rupiah	2.753.424	3.598.266
Dolar Singapura	325.199	4.498
Euro	4.498	227.575
Lainnya	4.790	6.790
Total	33.497.158	24.403.956

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the time charter and freight arrangements with details as follows:

By debtors
Third parties
Owned vessels
Agency
Total
Allowance for impairment losses
Net trade receivables
By currencies
U.S. Dollars
United Arab Emirates Dirham
Rupiah
Singapore Dollars
Euro
Others
Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang mempengaruhi industri tertentu.

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada Galleon Tankers FZE, grup Pertamina dan Megawave Logistics FZE masing-masing terdiri dari 31,46%; 16,23%; dan 11,29% (31 Desember 2025: Solisar Freight and Transport FZE, Galleon Tankers FZE dan grup Pertamina masing-masing terdiri dari 24,55%; 24,47%; dan 17,18%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kredit (Catatan 33).

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL menggunakan cadangan ECL sepanjang umur untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECL secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 18).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security. The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry.

The Group has significant concentration of credit risk with the Galleon Tankers FZE, Pertamina group and Megawave Logistics FZE which comprise of 31.46%; 16.23%; and 11.29% (31 December 2025: Solisar Freight and Transport FZE, Galleon Tankers FZE and Pertamina group which comprise of 24.55%; 24.47%; and 17.18%), respectively, of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure (Note 33).

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (30 June 2026 and 31 December 2025). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

	30/06/2026			31/12/2025		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>
	%	US\$	US\$	%	US\$	US\$
Belum jatuh tempo/ <i>not yet due</i>	0,30%	16.582.043	49.206	0,29%	12.924.425	36.944
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>						
0 - 60	0,55%	2.845.287	15.509	0,53%	3.192.007	17.038
61 - 120	1,31%	3.144.433	41.146	1,13%	2.938.339	33.206
121 - 180	3,95%	3.260.590	128.822	3,98%	457.241	18.187
181 - 360	4,55%	3.660.395	169.853	5,43%	1.015.368	55.110
> 360	100,00%	4.004.410	4.004.410	100,00%	3.876.576	3.876.576
Total/ <i>Total</i>		33.497.158	4.408.946		24.403.956	4.037.061

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	4.037.061	5.209.428	Balance at beginning of the year
Cadangan kerugian diakui (Catatan 28)	548.964	1.320.047	Loss allowance recognized (Note 28)
Pemulihan cadangan (Catatan 28)	(177.079)	(2.492.414)	Recovery of allowance (Note 28)
Saldo akhir tahun	4.408.946	4.037.061	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Piutang dalam rekonsiliasi	7.968.000	7.968.000	Receivables under reconciliation
Lainnya	1.226.510	1.052.844	Others
Total	9.194.510	9.020.844	Total

Piutang dalam rekonsiliasi

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi terkait dengan proses penyelesaian pinjaman lembaga keuangan non-bank kepada 5 kreditur dibawah ini:

7. OTHER RECEIVABLESReceivables under reconciliation

The Group recognized receivables under reconciliation related to the settlement of loans for 5 non-bank financial institutions creditors as below:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Kreditur	Fasilitas/ Facility US\$	Tanggal fasilitas/ Date of Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Creditors
Uranus Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	Uranus Partners Co. Ltd.
Lavies Co. Ltd.	18.150.000	05/03/2020	05/03/2025	Lavies Co. Ltd.
Beta Co. Ltd.	12.625.000	14/12/2020	14/12/2025	Beta Co. Ltd.
Alpha Co. Ltd.	12.000.000	05/06/2020	05/06/2024	Alpha Co. Ltd.
Eris Partners Co. Ltd.	5.500.000	26/02/2021	26/08/2024	Eris Partners Co. Ltd.

Fasilitas pembiayaan diatas dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Grup mengakui kapal sebagai bagian aset tetap kepemilikan langsung.

The finance facilities is secured by the purchased vessels and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. The Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets.

Sehubungan dengan dampak Covid-19, Grup tidak dapat memenuhi beberapa ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada kreditur. Pada tahun 2022 dan 2023, kapal telah dilepas oleh kreditur dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman Grup.

In connection with the impact of Covid-19, the Group unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements with creditors. On 2022 and 2023, the vessels have been sold by creditors and the proceeds from sales shall be applied to debts of the Group.

Grup menyajikan masing-masing piutang berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil sebesar US\$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman.

The Group presents each receivables based on the Group's records using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as of 31 December 2021 with difference of US\$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loan.

Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US\$ 9.929.376 kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank, yang timbul dari selisih antara hasil pelepasan kapal oleh kreditur sebesar US\$ 55.164.793 dan saldo pinjaman sebesar US\$ 45.235.417. Grup seharusnya menyajikan piutang tersebut berdasarkan masing-masing kreditur. Grup mencatat saldo piutang dalam rekonsiliasi tersebut berdasarkan perhitungan Grup sendiri karena Grup masih dalam proses rekonsiliasi dengan kreditur mengenai jumlah pelunasan akhir pada tanggal pelaporan. Pada tahun 2025, saldo piutang dalam rekonsiliasi berkurang sebesar US\$ 1.961.376.

The Group recognized receivables under reconciliation net of US\$ 9,929,376 to the 5 different non-bank financial institutions creditors arising from the difference between proceeds from sales vessels by creditors of US\$ 55,164,793 and loan balances of US\$ 45,235,417. The Group should present such receivables based on each creditor. The Group recorded the receivables under reconciliation based on the Group's own calculation since the Group is still in the process of reconciling the final settlements amount with creditors at the reporting date. In 2025, the balance of receivables under reconciliation decreased of US\$ 1,961,376.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables, except for the above receivables under reconciliation. The Group does not hold any collateral over these balances.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal, kecuali untuk piutang dalam rekonsiliasi tersebut diatas. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, cadangan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12-bulan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat selama periode berjalan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition, except for the above receivables under reconciliation. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No allowance for impairment loss was made during current period.

8. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 sebesar US\$ 22.210.007 (30 Juni 2025: US\$ 15.033.151) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 25).

8. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the six-month period ended 30 June 2026 amounting to US\$ 22,210,007 (30 June 2025: US\$ 15,033,151) is recognized as fuel in the direct cost (Note 25).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30/06/2026
	US\$
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	4.557.680
Asuransi	3.674.892
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	3.221.094
Uang muka <i>bunker</i>	318.201
Lainnya	732.211
Total	12.504.078

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal. Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31/12/2025	
	US\$	
	5.976.125	Advances to ship manager
	2.292.579	Insurance
	5.598.664	Docking cost and advance
	-	Advances of bunker
	1.586.265	Others
Total	15.453.633	Total

Advances to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment. The advances for docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	01/01/2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	30/06/2026
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pemilikan langsung:					
<u>Nilai revaluasi:</u>					
Kapal	285.180.847	55.742.782	-	-	340.923.629
<u>Biaya perolehan:</u>					
Peralatan	791.670	11.541	(322)	-	802.889
Kendaraan	360.587	-	-	-	360.587
Aset hak guna:					
Gedung kantor	1.846.078	-	-	-	1.846.078
Total	288.179.182	55.754.323	(322)	-	343.933.183
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung:					
Kapal	87.874.846	10.076.259	-	-	97.951.105
Peralatan	748.029	23.105	(168)	-	770.966
Kendaraan	296.289	27.326	-	-	323.615
Aset hak guna:					
Gedung kantor	1.406.341	72.996	-	-	1.479.337
Total	90.325.505	10.199.686	(168)	-	100.525.023
Nilai tercatat	197.853.677				243.408.160

Direct Acquisition:

At revalued amount:

Vessel

At cost:

Equipment

Vehicle

Right-of-use assets:

Office building

Total

Accumulated depreciation

Direct Acquisition:

Vessel

Equipment

Vehicle

Right-of-use assets:

Office building

Total

Carrying amount

	01/01/2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2025
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pemilikan langsung:					
<u>Nilai revaluasi:</u>					
Kapal	253.744.567	28.636.927	-	2.799.353	285.180.847
<u>Biaya perolehan:</u>					
Peralatan	782.590	9.657	(577)	-	791.670
Kendaraan	301.587	59.000	-	-	360.587
Aset hak guna:					
Gedung kantor	1.846.078	-	-	-	1.846.078
Total	256.674.822	28.705.584	(577)	2.799.353	288.179.182
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung:					
Kapal	69.764.817	18.110.029	-	-	87.874.846
Peralatan	693.919	54.407	(297)	-	748.029
Kendaraan	293.861	2.428	-	-	296.289
Aset hak guna:					
Gedung kantor	1.189.783	216.558	-	-	1.406.341
Total	71.942.380	18.383.422	(297)	-	90.325.505
Nilai tercatat	184.732.442				197.853.677

Direct Acquisition:

At revalued amount:

Vessel

At cost:

Equipment

Vehicle

Right-of-use assets:

Office building

Total

Accumulated depreciation

Direct Acquisition:

Vessel

Equipment

Vehicle

Right-of-use assets:

Office building

Total

Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to:

	Enam bulan/Six-month	
	2026	2025
	US\$	US\$
Beban langsung (Catatan 25)	10.076.259	8.610.381
Beban administrasi (Catatan 26)	123.427	39.460
Total	10.199.686	8.649.841

Direct costs (Note 25)

Administrative expenses (Note 26)

Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	Enam bulan/Six-month	
	2026	2025
	US\$	US\$
Harga pelepasan - neto	111	131
Nilai tercatat	(154)	(169)
Kerugian pelepasan aset tetap	(43)	(38)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Loss on disposal of fixed assets are as follow:

Net proceeds
Net carrying amount
Loss on disposal of fixed assets

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen menetapkan nilai wajar kapal menggunakan nilai revaluasi pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2025 telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Totok Wasito & Rekan yang ditandatangani oleh A.R Pratama, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).C.Med., Sp.Ptn tanggal 25 Maret 2026. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4. Kapal yang dibeli Grup menjelang akhir Desember 2025 dan tahun 2026 dinyatakan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada Level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2026 dan 2025.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar pendapatan aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 30 June 2026, the management determines the fair value of vessels using their revaluation dates as of 31 December 2025. The 31 December 2025 revalued amounts have been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Totok Wasito & Rekan signed by A.R Pratama, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.).C.Med., Sp.Ptn, dated 25 March 2026. The independent appraisers are registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4. Vessels purchased by the Group towards the end of December 2025 and 2026 are stated at cost less accumulated depreciation.

On 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair value hierarchy of all the Group's vessels is at Level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2026 and 2025.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 213.687.611 (31 Desember 2025: US\$ 166.933.046).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif. Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 187.896.000 (2025: US\$ 200.371.335) melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US\$ 213,687,611 (31 December 2025: US\$ 166,933,046).

There are no fixed assets that are temporary unused and discontinued from active use. All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 18).

The Group's vessels were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.) amounting to US\$ 187,896,000 (2025: US\$ 200,371,335) through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. GOODWILL

	30/06/2026
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000
Total	33.017.000

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (UPK) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa *goodwill* kemungkinan mengalami penurunan nilai. Untuk tujuan pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan utamanya ke tingkat unit penghasil kas (UPK) terendah yang ditetapkan oleh Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi bisnis.

Jumlah terpulihkan dari seluruh UPK di atas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang mengacu pada proyeksi arus kas dari anggaran resmi yang telah disetujui untuk periode lima tahun.

11. GOODWILL

	31/12/2025
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	17.020.000
PT Nusa Bhakti Jayaraya	15.997.000
Total	33.017.000

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with MNM and NBJ.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units (CGUs) determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of all the above CGUs have been determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five years period.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

11. **GOODWILL** (Lanjutan)

Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	2026	
	NBJ	MNM
Tingkat diskonto	9,39%	9,31%
Margin operasi	57,43%	57,19%
Tingkat pertumbuhan	(18,28%)	1,66%

Jumlah terpulihkan dari UPK yang memiliki proporsi signifikan dari total saldo goodwill Grup meliputi:

	2026	
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount US\$	Melebihi jumlah tercatat/ Exceeds its carrying amount US\$
NBJ	61.881.000	45.884.000
MNM	104.569.000	87.549.000
Total	166.450.000	133.433.000

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan UPK. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan. Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa goodwill dinyatakan dalam jumlah terpulihkan. Pada tanggal pelaporan, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat UPK.

11. **GOODWILL** (Continued)

The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

	2025		
	NBJ	MNM	
Tingkat diskonto	10,29%	10,79%	Discount rate
Margin operasi	47,68%	26,25%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	0,71%	1,89%	The growth rate

The recoverable amount of CGUs that hold a significant proportion of the Group's overall goodwill balance include:

	2025		
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount US\$	Melebihi jumlah tercatat/ Exceeds its carrying amount US\$	
NBJ	89.938.000	73.941.000	NBJ
MNM	160.313.000	143.293.000	MNM
Total	250.251.000	217.234.000	Total

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Inflation rate has been based on independent economic data published by Badan Pusat Statistik. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Management believe that the goodwill is stated in the recoverable amounts. As of reporting dates, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari bagian akuisisi entitas anak (Catatan 4) dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

Nama perusahaan/ Name of the company	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025
			%	%	US\$	US\$
PT Joko Tole Maritim	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	49,00	-	39.572.166	-
PT Samudra Alam Transport	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	49,00	-	12.283.640	-

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group has investment in associates arise from part of acquisition of subsidiary (Note 4) with the details of ownership of the investment as follows:

The investment in associates is accounted for using the equity method. The changes in investments in associates are as follows:

	2026 US\$	
Saldo awal periode	-	At beginning of the period
Perolehan awal dari akuisisi (Catatan 4)	52.905.374	Initial cost from acquisition (Note 4)
Bagian rugi periode berjalan*)	(1.049.568)	Equity share in loss for the period*)
Saldo akhir periode	51.855.806	At end of the period

*) Bagian rugi diakui dari Juni 2026/Absorb loss from June 2026

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan entitas asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of associates entity is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	30/06/2026		(Enam bulan 2026/Six-month 2026)
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues
	US\$	US\$	US\$
PT Joko Tole Maritim	138.976.347	58.216.816	14.617.923
PT Samudra Alam Transport	39.071.380	12.528.997	4.662.000

*) Bagian rugi diakui dari Juni 2026/Absorb loss from June 2026

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$	
Uang muka pembelian investasi saham	41.012.000	81.012.000	Advance for purchases shares investment
Uang muka pembelian kapal	9.210.000	-	Advance payment for purchase of vessels
Total	50.222.000	81.012.000	Total

Uang muka pembelian investasi saham

Grup menempatkan uang muka investasi kepada Pacrim Maritime Investments Limited (Pacrim), (sebelumnya bernama Custodia Holdings Limited) Seychelles, sebesar US\$ 41.012.000 (31 Desember 2025: US\$ 81.012.000) dengan rincian sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETSAdvance for purchase shares investment

The Group placed advance payment for investment in Pacrim Maritime Investments Limited (Pacrim) (previously as Custodia Holdings Limited), Seychelles of US\$ 41,012,000 (31 December 2025: US\$ 81,012,000) with the following details:

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 30 Desember 2024, Swordfish Maritime Ltd (SFM), entitas anak dan Pacrim, pihak ketiga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk pembelian 100% saham Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) (sebelumnya bernama Hadleigh Investment Pte Ltd) Singapura, yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan. SFM telah memberikan uang muka pembelian investasi saham sebesar US\$ 57.287.000. Pada tanggal 30 Desember 2025, SFM dan Pacrim, menandatangani amandemen PPSB dan menyetujui nilai transaksi maksimum sebesar US\$ 58.800.000 dan akan dilaksanakan paling lambat 30 Maret 2026.

Pada tanggal 27 Maret 2026, SFM, entitas anak, dan Pacrim, pihak ketiga, menandatangani perjanjian jual beli saham untuk pembelian 100% saham OMH yang dimiliki Pacrim dengan nilai transaksi sebesar US\$ 58.800.000. Berdasarkan hasil uji tuntas, pada tanggal 15 Mei 2026 SFM dan Pacrim sepakat bahwa nilai transaksi menjadi US\$ 40.000.000 dan dengan demikian segala hak dan kewajiban OMH menjadi hak dan kewajiban SFM sepenuhnya. Manajemen telah mengevaluasi tindakan yang diperlukan dan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi ini telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 15 Mei 2026, Pacrim dan SFM sepakat untuk mengembalikan dan mengalihkan selisih nilai transaksi pembelian saham OMH dengan uang muka pembelian investasi saham OMH sebesar US\$ 17.287.000 menjadi penambahan uang muka AMT untuk pembelian investasi saham Saras Rescue FZE (Catatan 13b).

- b. Pada tanggal 30 Desember 2025, PT Anjasmoro Maritime (AMT) dan RAS Logistics and Transportation L.L.C - FZ (RAS), Uni Emirat Arab, pihak ketiga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (PPSB) untuk pembelian 100% saham Saras Rescue FZE, Uni Emirat Arab, perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi pada perusahaan perkapalan.

Nilai transaksi pengalihan saham disepakati sebesar US\$ 61.200.000 dengan mensyaratkan uang muka sebesar US\$ 23.725.000 dan dilaksanakan paling lambat 12 bulan. Uang muka pembelian investasi saham dapat diminta kembali bila terdapat ketentuan perjanjian tidak terpenuhi.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

- a. On 30 December 2024, Swordfish Maritime Ltd (SFM), the subsidiary and Pacrim, a third party entered a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) for acquisition of 100% shares of Offshore Maritime Holdings Pte. Ltd (OMH) (previously Hadleigh Investment Pte Ltd), Singapore, which is engage in investing in shipping companies. SFM has paid advance for purchase shares investment of US\$ 57,287,000. On 30 December 2025, SFM and Pacrim, entered an amendment of CSPA and agreed the maximum transaction price of US\$ 58,800,000 and will be excuted no longer than 30 March 2026.

On 27 March 2026, SFM, subsidiary, and Pacrim, third party, entered an sales and purchase of shares agreement for the purchase of 100% of OMH shares owned by Pacrim with a transaction value of US\$ 58,800,000. Based on due diligence result, on 15 May 2026 SFM and Pacrim agreed that the transaction value become US\$ 40,000,000 and all of the rights and obligation of OMH are the full rights and obligation of SFM. Management has evaluated the necessary action and believes that the implementation of this transaction has comply with the applicable terms and regulations.

On 15 May 2026, based on payment instruction letter, Pacrim and SFM agreed to refund and novate the difference amount between the transaction amount of the investment share of OMH of US\$ 17,287,000 as the additional of advances of purchases shares investment of Saras Rescue FZE (Note 13b).

- b. On 30 December 2025, PT Anjasmoro Maritime (AMT) and RAS Logistics and Transportation L.L.C - FZ (RAS), United Arab Emirates, United Arab Emirates, a third party entered Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) for acquisition of 100% shares of Saras Rescue FZE, United Arab Emirates, which is engage in investing in shipping companies.

The agreed share transfer transaction value is US\$ 61,200,000 with required advance payment of US\$ 23,725,000 and will be implemented no later than 12 months. The advance for purchase shares investment can be refunded if there are provisions in the agreement that are not fulfilled.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2025, AMT, Pacrim dan RAS, menandatangani perjanjian *escrow*, dimana Pacrim ditunjuk sebagai *escrow agent* untuk transaksi PPSB diatas. Pada tanggal 31 Desember 2025, Pacrim telah menerima uang muka pembelian investasi saham sebesar US\$ 23.725.000 dari AMT.

Pada tanggal 30 Juni 2026, uang muka pembelian investasi saham dari AMT kepada Pacrim menjadi sebesar US\$ 41.012.000 setelah penambahan dari pengalihan uang muka dari SFM (Catatan 13a).

Uang muka pembelian kapal

Pada tahun 2026, Grup menandatangani beberapa *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan beberapa pihak ketiga untuk pembelian beberapa kapal dengan harga pembelian antara US\$ 23.000.000 hingga US\$ 25.650.000. Grup telah memberikan uang muka pembelian kapal kepada pihak ketiga dengan total sebesar US\$ 9.210.000, dengan masing-masing uang muka antara US\$ 1.410.000 hingga US\$ 2.565.000. Pembelian kapal ini akan diselesaikan pada tahun 2026 hingga 2027. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Grup telah menyelesaikan pembelian 3 kapal (Catatan 37d).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 30 December 2025, AMT, Pacrim and RAS, entered an *escrow agreement*, in which Pacrim was appointed as *escrow agent* for above CSPA. On 31 December 2025, Pacrim has received the advance for purchase shares investment of US\$ 23,725,000 from AMT.

As of 30 June 2026, the advance for purchase shares investment from AMT to Pacrim amounted to US\$ 41,012,000 after the addition from novated of advance payment from SFM (Note 13a).

Advance payment for purchase of vessels

In 2026, the Group signed several *Memorandum of Agreement (MoA)* with several third parties for the purchase of several vessels with purchase prices ranging from US\$ 23,000,000 to US\$ 25,650,000. The Group has provided advances for the purchase of vessels to third parties totaling US\$ 9,210,000, with each advance ranging from US\$ 1,410,000 to US\$ 2,565,000. The vessel purchases are scheduled for completion between 2026 and 2027. As of completion date of interim consolidated financial statements, the Group has completed the purchases of 3 vessels (Note 37d).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30/06/2026
	US\$
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11.686.896
PT Bank Panin Tbk	1.954.025
Total	13.640.921

a. PT Bank Oke Indonesia Tbk (Oke)

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Demand Loan (DL) dari Oke yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Oke (Catatan 18) yang digunakan untuk modal kerja, serta fasilitas pinjaman *Fixed Loan (FL)* yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Terms	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date
PRK	05/12/2025	21/07/2026
DL	17/07/2025	17/07/2026
FL	17/12/2025	21/07/2026
Total/Total		

14. SHORT-TERM LOANS

	31/12/2025	
	US\$	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	22.320.154	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.085.431	PT Bank Panin Tbk
Total	24.405.585	Total

a. PT Bank Oke Indonesia Tbk (Oke)

The Company obtained additional loan facilities a *Current Accounts Loan (PRK)* and *Demand Loan (DL)* from Oke, which are part of Oke's long-term loan facility (Note 18) used for working capital, and a *Fixed Loan (FL)* facility used for the purchase of vessels. These facilities bear interest at a certain percentage per annum, with the following details:

Fasilitas pinjaman/ Loan facility	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Rp		
75.000.000.000	3.854.663	4.468.679
140.000.000.000	7.832.233	8.317.450
160.000.000.000	-	9.534.025
Total/Total	11.686.896	22.320.154

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas FL dijamin dengan tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik entitas lain dan Sertifikat Hak Milik (SHM) milik individu, yang masing-masing entitas dan individu tersebut berhubungan dengan pemegang saham utama. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2027 (Catatan 37b). Pada tanggal 1 April 2026, fasilitas pinjaman FL telah dilunasi.

b. PT Bank Panin Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Panin yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 18). Fasilitas ini digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dan dikenakan bunga sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini telah diadendum beberapa kali.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan dan Panin menyetujui restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas pinjaman dan jatuh tempo fasilitas PRK menjadi 16 Oktober 2023 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Panin.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 September 2025, Panin menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas PRK sebesar Rp 35.000.000.000 dengan menjadi 16 Oktober 2026.

Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The FL facility is secured by land held under a Right to Build Certificate (SHGB) owned by another entity and a Freehold Title Certificate (SHM) owned by an individual, both of whom are related to the principal shareholder. The term of this loan has been extended until 21 July 2027 (Note 37b). On 1 April 2026, FL loan facility has been fully paid.

b. PT Bank Panin Tbk (Panin)

On 13 October 2017, the Company obtained a current accounts loan (PRK) facility from Panin which part of a long-term loan facility from Panin (Note 18). This facility used for incidental reserves, blocked without script, and subject to interest at a certain percentage per year. This facility has been amended several times.

On 19 April 2022, the Company and Panin agreed to restructure and extend the loan facility and the maturity date for the PRK facility is 16 October 2023 and can be extended based on Panin's evaluation.

This facility has been amended several times, most recently on 23 September 2025, Panin agreed to extend the maturity date PRK facility of Rp 35,000,000,000 to 16 October 2026.

The carrying value of short-term loan classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature.

15. UTANG USAHA

	30/06/2026
	US\$
Berdasarkan pemasok	
Pihak ketiga	
Pemasok	13.808.200
Jasa perantara perkapalan	657.973
Total	14.466.173
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	11.503.285
Rupiah	2.185.731
Dolar Singapura	261.894
Euro	382.534
Yen	53.960
Lainnya	78.769
Total	14.466.173

15. TRADE PAYABLES

	31/12/2025	
	US\$	
By creditors		
Third parties		
Suppliers	13.197.549	
Shipping agents	1.038.575	
Total	14.236.124	
By currencies		
U.S. Dollars	10.816.413	
Rupiah	2.384.418	
Singapore Dollars	510.321	
Euro	433.343	
Yen	8.551	
Others	83.078	
Total	14.236.124	

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek utang tersebut.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The trade payables are normally settled on 30 days terms.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

16. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	30/06/2026
	US\$
Pajak Pertambahan Nilai	3.987.720

b. Utang pajak

	30/06/2026
	US\$
Pajak kini	
Pasal 25	4.840
Pasal 29	1.685
Pajak penghasilan final	6.054.376
Pajak penghasilan	
Pasal 21	6.991.863
Pasal 15	150.400
Pasal 23	200.892
Pasal 4 ayat 2	587.982
Pasal 26	52.483
Pajak Pertambahan Nilai	482.532
Total	14.527.053

c. Pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	Enam bulan/Six-month
	(Tidak diaudit/ Unaudited)
	2026
	US\$
Pajak kini	(51.087)
Pajak tangguhan	(5.756)
Beban pajak	(56.843)

16. TAXATION**a. Prepaid tax**

	31/12/2025
	US\$
	3.584.687

Value Added Tax

b. Taxes payable

	31/12/2025
	US\$
Pajak kini	
Pasal 25	6.167
Pasal 29	2.634
Pajak penghasilan final	1.571.900
Pajak penghasilan	
Pasal 21	8.226.913
Pasal 15	3.182.349
Pasal 23	238.756
Pasal 4 ayat 2	633.616
Pasal 26	58.007
Pajak Pertambahan Nilai	611.932
Total	14.532.274

Current tax
Article 25
Article 29
Final income tax
Income tax
Article 21
Article 15
Article 23
Article 4 (2)
Article 26
Value Added Tax
Total

c. Income tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	Enam bulan/Six-month
	(Tidak diaudit/ Unaudited)
	2025
	US\$
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(14.878)
Beban pajak	(14.878)

Current tax
Deferred tax
Tax expense

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, GUN, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajak tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhan tidak signifikan dimasa datang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengubah perhitungan pajak dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika (US\$). Entitas anak tertentu belum memperoleh izin menyelenggarakan pembukuan dalam satuan US\$.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Enam bulan/Six-month	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025
	US\$	US\$
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(13.713.115)	6.469.179
Imbalan pascakerja	243.083	-
Penghasilan tidak kena pajak		
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(882.772)	(1.916.607)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(23.474)	(58.709)
Beban tidak dapat dikurangkan		
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	14.043.809	(4.320.322)
Representasi dan jamuan	442.142	(95.376)
Laba pajak Perusahaan	109.673	78.165

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, GUN, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 212 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Based on the decree of the Minister of Finance No. KEP-122/WPJ.07/2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore, the Company has changed its tax calculation from Rupiah (Rp) into United States Dollar (US\$). Certain subsidiaries have not obtained a license to book keeping using US\$ units.

The reconciliation between profit (loss) before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

Profit (loss) before tax of the Company

Post-employment benefits

Non-taxable income

Vessels charter income subjected to final tax

Interest income subjected to final tax

Non-deductible expenses

Expenses relating to charter income subjected to final tax

Representation and entertainment

Taxable profit of the Company

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

16. TAXATION (Continued)

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US\$ currency:

	Enam bulan/Six-month		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	24.128	5.956	The Company
Entitas anak	26.959	8.922	Subsidiaries
Total	51.087	14.878	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	22.831	541	The Company
Entitas anak	26.571	974	Subsidiaries
Total	49.402	1.515	Total
Utang pajak penghasilan	1.685	13.363	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2025, are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak karena entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2026	2025	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2026	(627.301)	-	2026
2025	(579.348)	(579.348)	2025
2024	(626.310)	(626.310)	2024
2023	(547.098)	(547.098)	2023
2022	(4.954.305)	(4.954.305)	2022
2021	(92.687)	(92.687)	2021
2020	-	(341.313)	2020
Akumulasi rugi pajak	(7.427.049)	(7.141.061)	Accumulated tax losses

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets are as follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	01/01/2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	30/06/2026	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Sewa	20.105	(8.347)	-	11.758	Lease
Piutang usaha	352.656	5.580	-	358.236	Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	115.219	(2.989)	(14.709)	97.521	Liabilities for post- employment benefits
Total	487.980	(5.756)	(14.709)	467.515	Total

	01/01/2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31/12/2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Sewa	29.558	(9.453)	-	20.105	Lease
Piutang usaha	330.370	22.286	-	352.656	Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	108.294	15.318	(8.393)	115.219	Liabilities for post- employment benefits
Total	468.222	28.151	(8.393)	487.980	Total

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 7.427.049.438 atau setara US\$ 415.941 (2025: Rp 7.141.061.204 atau setara US\$ 425.519), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 7,427,049,438 or equivalent to US\$ 415,941 (2025: Rp 7,141,061,204 or equivalent to US\$ 425,519), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	Enam bulan/Six-month		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.468.905	6.973.215	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	(2.622.554)	-	Elimination
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	55.846.351	6.973.215	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(12.286.197)	(1.534.107)	Tax expense at prevailing tax rate (22%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	9.418	14.961	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	12.237.688	2.017.088	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(60.373)	(609.917)	Non-deductible expenses
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(867)	59.930	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	34.040	37.167	Foreign currency translation
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	9.448	-	Tax rate adjustment with facility
Beban pajak	(56.843)	(14.878)	Tax expense

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2026, Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN untuk tahun 2017 sampai dengan 2022 dengan total US\$ 908.653 (2025: US\$ 434.000).

Seperti dijelaskan pada Catatan 2t dan 16c, PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

d. Tax administration and final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In 2026, the Group has received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh 26 and VAT for 2017 until 2022 with a total of US\$ 908,653 (2025: US\$ 434,000).

As explained in Notes 2t and 16c, PSAK 212 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	Enam bulan/Six-month		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	127.198.087	67.934.059	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.526.377	815.209	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal periode	4.603.992	1.289.622	Beginning balance of the period
Pembayaran selama periode berjalan	(75.993)	(1.508.252)	Payments during the period
Utang pajak penghasilan final	6.054.376	596.579	Final income tax payable

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	3.522.637	5.456.895	Vessel operations and docking
Beban keuangan	3.061.742	3.620.342	Finance cost
Lainnya	2.519.078	1.904.880	Others
Total	9.103.457	10.982.117	Total
Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual <i>docking</i> merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.			
Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajar karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.			
Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.			
The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.			

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Lembaga keuangan bank	111.616.168	89.648.561	Bank financial institutions
Lembaga keuangan non-bank	31.000.000	-	Non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	574.500	678.140	Lease liabilities
Total	143.190.668	90.326.701	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(642.456)	(468.639)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.137.923)	(37.913.221)	Current maturities
Bagian jangka panjang - neto	108.410.289	51.944.841	Long-term portion - net
Berdasarkan jadwal pembayaran			
Tidak lebih dari satu tahun	34.137.923	37.913.221	By schedule of repayments Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	108.410.289	51.944.841	Later than one year and not later than five years
Total	142.548.212	89.858.062	Total
Berdasarkan mata uang			
Dolar Amerika Serikat	95.879.214	66.545.858	By currencies U.S. Dollars
Rupiah	47.311.454	23.780.843	Rupiah
Total	143.190.668	90.326.701	Total
Suku bunga per tahun			
Dolar Amerika Serikat	7,4% - 12,0%	7,4% - 12,0%	Interest rate per annum U.S. Dollars
Rupiah	9,0% - 11,5%	9,5% - 11,5%	Rupiah

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**18. LONG-TERM LOANS (Continued)****Lembaga keuangan bank****Bank financial institutions**

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.245.752	36.889.821	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Panin Tbk	22.553.020	29.340.235	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	23.438.963	21.380.038	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.876.349	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	12.957.605	1.210.860	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	544.479	827.607	PT Bank MNC Internasional Tbk
Total	111.616.168	89.648.561	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(642.456)	(468.639)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.926.210)	(37.479.519)	Current maturities
Bagian jangka panjang - neto	84.047.502	51.700.403	Long-term portion - net

a. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)**a. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)**

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori untuk keperluan pelunasan fasilitas kredit lainnya dan *General Corporate Purpose* sesuai dokumen *underlying*. Pinjaman ini dikenakan biaya pada persentase tertentu dan dijamin dengan 5 kapal, *assignment of earning* atas perjanjian sewa, piutang usaha dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Rincian fasilitas pinjaman Woori adalah sebagai berikut:

The Group obtained loan facilities from Woori for the purpose of repayment of other credit facilities and *General Corporate Purpose* credit facilities according to the underlying documents. This loan bears interest at certain percentage and secured by 5 vessels, *assignment of earning of rent agreement*, trade receivables and corporate guarantee from the Company. The details of Woori's loan facilities are as follows:

Entitas anak/ The subsidiaries	Jangka waktu/ Terms		Fasilitas pinjaman/ Loan facility US\$	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date		30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$
PT Nusa Bakti Jayaraya	09/11/2023	09/11/2028	18.000.000	11.806.780	12.722.034
PT Citrine Maritime	31/05/2024	31/05/2029	12.000.000	8.023.731	8.735.594
PT Pearl Maritime	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	7.627.112	8.135.588
PT Naga Sinar Maritim	26/01/2024	26/01/2029	10.000.000	6.788.129	7.296.605
Total/Total				34.245.752	36.889.821

b. PT Bank Panin Tbk (Panin)**b. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 14), Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Panin. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional dan cadangan insidentil, diblokir dan tanpa warkat dan fasilitas PJM digunakan untuk *refinancing* pembelian kapal. Fasilitas PRK dan PJM dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 14), Long Term Loan (PJP) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Panin. The PRK loan facilities are used for working capital and incidental reserves, blocked without script and the PJM loan facilities used for refinancing a vessel. The PRK and PJM loan facilities bear interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa PJM-1 dan PJM-2 dengan suku bunga PJM-1 sebesar 8% dan PJM-2 sebesar 11,5%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* 2 kapal Grup.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 kapal (31 Desember 2025: 2 kapal), saham entitas anak, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. *Assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *personal guarantee*, *corporate guarantee* beberapa entitas anak.

Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>		Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facility</i>		Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
	Mulai/ <i>Start</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>			30/06/2026	31/12/2025
			Rp'000	US\$	US\$	US\$
PJM-1	19/12/2023	31/05/2028	-	14.900.000	6.620.000	8.276.000
PJM-2	19/12/2023	31/05/2028	670.500.000	-	15.933.020	21.064.235
Total/ <i>Total</i>					22.553.020	29.340.235

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

On 5 December 2023, the Company obtained new loan facilities in the form of PJM-1 and PJM-2 with an interest rate of PJM-1 of 8% and PJM-2 of 11.5%. This loan was used to *refinance* 2 vessels the Group.

These loans were secured by 2 vessels (31 December 2025: 2 vessels), shares of subsidiaries, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries. *Assignment* the lease vessels contract, if any, *personal guarantee*, *corporate guarantee* of several subsidiaries.

Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>		Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facility</i>		Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
	Mulai/ <i>Start</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>			30/06/2026	31/12/2025
			Rp'000	US\$	US\$	US\$
PJM-1	19/12/2023	31/05/2028	-	14.900.000	6.620.000	8.276.000
PJM-2	19/12/2023	31/05/2028	670.500.000	-	15.933.020	21.064.235
Total/ <i>Total</i>					22.553.020	29.340.235

c. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>		Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facility</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	30/06/2026	31/12/2025
	Mulai/ <i>Start</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>				
			US\$	US\$	US\$	US\$
Perusahaan/ <i>The Company</i>	13/03/2026	13/03/2031	24.000.000	23.438.963	-	-
Entitas anak/ <i>The subsidiary</i>	13/07/2022	20/03/2027	49.931.831	-	21.380.038	21.380.038
Total/ <i>Total</i>				23.438.963	21.380.038	21.380.038

Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar US\$ 24.000.000, untuk keperluan pembayaran utang Grup dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama dan saham Perusahaan.

Entitas anak

Pada tanggal 3 September 2019 dan 14 Oktober 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 dan TL 5 dari Sinarmas dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 5 kapal dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham dan 91.010.700 saham Perusahaan milik PT Delta Royal Sejatera, piutang usaha dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

c. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>		Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facility</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	30/06/2026	31/12/2025
	Mulai/ <i>Start</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>				
			US\$	US\$	US\$	US\$
Perusahaan/ <i>The Company</i>	13/03/2026	13/03/2031	24.000.000	23.438.963	-	-
Entitas anak/ <i>The subsidiary</i>	13/07/2022	20/03/2027	49.931.831	-	21.380.038	21.380.038
Total/ <i>Total</i>				23.438.963	21.380.038	21.380.038

The Company

On 13 March 2026, the Company obtained *non-revolving* loan facilities from PT Bank Sinarmas Tbk, with maximum credit US\$ 24,000,000 and for the purpose of loan payment of Group and working capital. The period of this facility is 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by lands owned by entities that are related to the majority shareholder and shares of the Company.

The subsidiary

On 3 September 2019 and 14 October 2019, a subsidiary obtained a loan facility *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4 and TL 5 from Sinarmas with a period of 5 years. This loan guaranteed by 5 vessels and additional *corporate guarantee* from the Company, 303,779,394 shares and 91,010,700 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatera, trade receivables and lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2022, entitas anak telah memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Sinarmas. Restrukturisasi tersebut mengubah fasilitas pinjaman dari *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 menjadi fasilitas *Term Loan* dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 49.931.831 dan jaminan yang sama sebelum restrukturisasi dan ditambah jaminan berupa tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama, *Corporate Guarantee*, dan *Personal Guarantee*. Setelah restrukturisasi jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi berakhir pada 20 Januari 2025, dengan suku bunga sebesar 12%, jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan September 2025.

Pada tanggal 8 September 2025, entitas anak memperoleh persetujuan perubahan skema penyelesaian fasilitas kredit dari Sinarmas untuk perubahan pada jaminan dan jatuh tempo pinjaman menjadi 20 Maret 2027. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 13 Maret 2026, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri sebesar Rp 336.000.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit kapal. Jangka waktu fasilitas ini selama 61 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 1 kapal dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

e. PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 13) dan 2 fasilitas kredit investasi (KI) dari OKE untuk keperluan modal kerja dan *refinancing* biaya *docking* kapal.

Jangka waktu KI selama 60 bulan dan dikenakan pada persentase tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama dan 1 kapal. Rincian fasilitas pinjaman OKE adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

On 13 July 2022, the subsidiary has obtained approval for the restructuring of the loan from Sinarmas. The restructuring changes the loan facilities from *Term Loan* (TL) 1, TL 2, TL 3, TL 4, TL 5 to a *Term Loan* facility with the amount loan of US\$ 49,931,831, and is guaranteed by the same collaterals before the restructuring and additional collateral of lands owned with SHGB status owned by entities that are related to the majority shareholders, *Corporate Guarantee* of, and *Personal Guarantee*. After restructuring, the term of the loan facility will be ends in 20 January 2025, with an interest rate of 12%. The term of this loan has been extended until September 2025.

On 8 September 2025, the subsidiary obtained approval for changes to the credit facility settlement scheme from Sinarmas for changes the collateral and loan maturity to 20 March 2027. On 31 March 2026, this loan facility has been fully paid.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On 13 March 2026, the subsidiary obtained non-revolving credit investment loan facilities from Mandiri with maximum credit Rp 336,000,000,000, for the purpose refinancing a vessel. The period of this facility is 61 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by 1 vessel and corporate guarantee from the Company.

e. PT Bank Oke Indonesia Tbk (OKE)

The Company obtained current account loan (PRK) (Note 13) and 2 credit investment (KI) facilities from OKE for the purpose of working capital and refinancing docking a vessel.

The period KI facility of 60 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by land and building owned by entities related to the majority shareholder and 1 vessel. The details of OKE's loan facilities are as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Terms	
	Mulai/ Start	Jatuh tempo/ Due date
KI-1	31/08/2021	31/08/2026
KI-2	13/05/2026	13/05/2031
Total/ Total		

Pada tanggal 8 Juli 2026, fasilitas pinjaman KI-2 telah dilunasi (Catatan 37c).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 35 miliar dari MNC untuk keperluan modal kerja dengan jangka waktu selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga pada persentase tertentu dan dijamin dengan 1 kapal.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga rasio *time interest earned* minimal 2 kali, *current ratio* minimal 100% dengan piutang usaha dihitung hingga 1 tahun kedepan dengan menggunakan proyeksi pendapatan 1 tahun kedepan, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125% dan menjaga ekuitas selalu positif. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas pinjaman/ Loan facility	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
	30/06/2026	31/12/2025
Rp'000	US\$	US\$
125.000.000	291.461	1.210.860
230.000.000	12.666.144	-
	12.957.605	1.210.860

On 8 July 2026, KI-2 loan facility has been fully paid (Note 37c).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC)

On 23 August 2024, the Company obtained credit facilities with maximum credit of Rp 35 billion from MNC for the purpose of working capital with a period of 36 months. This loan subject to interest at a certain percentage and secure with 1 vessel.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a time interest earned ratio minimum 2 times, current ratio of minimum of 100% with accounts receivable calculated up to 1 year ahead using revenue projections for 1 year ahead, debt to equity ratio not exceeding 2 times, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125% and to maintain the equity always positive. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah memenuhi *covenant* yang disyaratkan. Pada tanggal 30 Desember 2025, Grup telah memperoleh kelonggaran berupa penundaan/ pengesampingan pemenuhan ketentuan jaminan sesuai dengan perjanjian pinjaman sampai dengan 31 Januari 2026 dari kreditur dan terkait dengan kondisi Grup belum dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup telah mengklasifikasi bagian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 18.070.813 menjadi pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Lembaga keuangan non-bank

Pada tanggal 25 Mei 2026, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Ocean Investments Partners - FZCO untuk pembiayaan kapal sebesar US\$ 31.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Liabilitas sewa

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum lease payment</i> US\$	Bunga/ <i>Interest</i> US\$	Nilai kini/ <i>Present value</i> US\$	
<u>30/06/2026</u>				<u>30/06/2026</u>
Tidak lebih dari satu tahun	539.243	82.749	456.494	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	120.708	2.702	118.006	<i>Between one year and five years</i>
Total	659.951	85.451	574.500	Total
Liabilitas jangka pendek			456.494	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			118.006	<i>Non-current liabilities</i>
<u>31/12/2025</u>				<u>31/12/2025</u>
Tidak lebih dari satu tahun	531.855	98.153	433.702	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	256.865	12.427	244.438	<i>Between one year and five years</i>
Total	788.720	110.580	678.140	Total
Liabilitas jangka pendek			433.702	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			244.438	<i>Non-current liabilities</i>

Berdasarkan PSAK 116, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewa. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of 30 June 2026, the Group has complied with the required covenants. On 30 December 2025, the Group has obtained a relaxation in the form of a postponement/ waiver of the fulfillment of collateral provisions in accordance with the loan agreement until 31 January 2026 from creditor and related to the condition of the Group unable to meet the required financial ratios for the year ended 31 December 2025, the Group has classified the portion of long-term loans as at 31 December 2025 amounting to US\$ 18,070,813 into current maturities of long-term loans.

As of the completion date of the consolidated financial statements, management has reviewed the Group's settlement procedures for loan payments, and ensured that such circumstances would not violate the agreement.

Non-bank financial institutions

On 25 May 2026, a subsidiary obtained a finance lease facility from Ocean Investments Partners - FZCO for financing the vessel amounting to US\$ 31,000,000 with a term of 4 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

Leases liabilities

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum lease payment</i> US\$	Bunga/ <i>Interest</i> US\$	Nilai kini/ <i>Present value</i> US\$	
<u>30/06/2026</u>				<u>30/06/2026</u>
Tidak lebih dari satu tahun	539.243	82.749	456.494	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	120.708	2.702	118.006	<i>Between one year and five years</i>
Total	659.951	85.451	574.500	Total
Liabilitas jangka pendek			456.494	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			118.006	<i>Non-current liabilities</i>
<u>31/12/2025</u>				<u>31/12/2025</u>
Tidak lebih dari satu tahun	531.855	98.153	433.702	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 5 tahun	256.865	12.427	244.438	<i>Between one year and five years</i>
Total	788.720	110.580	678.140	Total
Liabilitas jangka pendek			433.702	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			244.438	<i>Non-current liabilities</i>

Based on PSAK 116, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases. The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah termasuk di biaya administrasi.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama periode berjalan disajikan pada Catatan 35.

Grup memiliki kontrak sewa gedung kantor yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa - Catatan 33) yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diestimasi berdasarkan metode diskonto arus kas menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini dengan pertimbangan ketentuan, risiko kredit dan jatuh tempo instrumen yang sama.

Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai Level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	30/06/2026	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$
Lembaga keuangan bank	110.973.712	105.188.269
Lembaga keuangan non-bank	31.000.000	24.848.964

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 5,85% (2025: 5,27%) untuk pinjaman jangka panjang.

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are included in administrative expenses.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the interim consolidated statement of financial position (Note 10).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the period are disclosed in Note 35.

The Group has lease contracts of office building that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

The fair value of long-term loans (excluding lease liabilities - Note 33) classified as financial liabilities measured at amortised cost are estimated based on discounted cash flow method using applicable rates from observable current market transactions by considering instruments with similar terms, credit risks and maturities.

The fair value is disclosed in the below and is classified as Level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	
Bank financial institutions	89.179.922	87.026.662	Bank financial institutions
Non-bank financial institutions	-	-	Non-bank financial institutions

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 5.85% (2025: 5,27%) for long-term loans.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**Imbalan pascakerja**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup yang telah disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 178 karyawan (2025: 184 karyawan).

Grup melakukan pendanaan untuk program imbalan pascakerja. Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK) dalam Program Dana Kompensasi Pascakerja (DKP). DKP adalah program untuk mendanai program imbalan pascakerja secara *pooled fund* (dana bersama). DPLK hanya bertindak sebagai administrator dan manajer investasi serta tidak menanggung kecukupan dana untuk membayar klaim aktual. Dana hanya dapat digunakan untuk membayar imbalan pascakerja yang sudah ditentukan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain ini.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 21 Juli 2026, (31 Desember 2025: 27 Februari 2026).

Liabilitas program pensiun imbalan pascakerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan konsolidasi posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.988.050	2.048.718
Nilai wajar aset program	(31.361)	-
Liabilitas imbalan kerja	1.956.689	2.048.718

Rekonsiliasi untuk mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**Post-employment benefits**

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group which has been adapted to UU No. 11 Tahun 2020 regarding Omnibus Law. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 178 employees (2025: 184 employees).

The Group provides funding for its post-employment benefit program. The funds are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK) under the Post-Employment Compensation Fund (DKP) Program. The DKP is a program that funds post-employment benefit programs through a pooled fund. The DPLK acts only as an administrator and investment manager and does not guarantee the adequacy of funds to pay actual claims. Funds can only be used to pay predetermined post-employment benefits.

Other long-term benefit

The Company also provide other long-term benefits. No funding has been made to this other long-term benefit.

Actuarial valuation report on the employee benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated 21 July 2026, (31 December 2025: 27 February 2026).

The amounts included in the interim consolidated statement of financial position arising from liabilities in respect of defined post-employment benefit pension plan and other long-term benefits, are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Present value of employee benefits liabilities	1.988.050	2.048.718
Fair value of plan assets	(31.361)	-
Employee benefit liabilities	1.956.689	2.048.718

Reconciliation of mutation of present value of employee benefit liabilities is as follows:

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	30/06/2026			
	Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits liabilities</i>	Total liabilitas imbalan kerja/ <i>Total liabilities for employee benefits</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal periode	1.989.918	58.800	2.048.718	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	86.173	3.328	89.501	Current service cost
Biaya bunga	52.041	1.621	53.662	Interest cost
Biaya jasa lalu	130.518	576	131.094	Past service cost
Perubahan asumsi keuangan	-	(2.483)	(2.483)	Changes on financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	(4.575)	(4.575)	Adjustment of experience
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	268.732	(1.533)	267.199	Included in profit or loss (Note 26)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan imbalan pasti :				Remeasurment on the defined benefit liabilities :
Perubahan asumsi keuangan	(84.048)	-	(84.048)	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(102.938)	-	(102.938)	Adjustment of experience
Termasuk dalam kerugian komprehensif lain	(186.986)	-	(186.986)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(8.905)	(6.350)	(15.255)	Benefits paid
Penjabaran	(122.377)	(3.249)	(125.626)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(131.282)	(9.599)	(140.881)	Other movement
Saldo akhir periode	1.940.382	47.668	1.988.050	Balance at end of the period

	31/12/2025			
	Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liabilities</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits liabilities</i>	Total liabilitas imbalan kerja/ <i>Total liabilities for employee benefits</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.931.398	53.657	1.985.055	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	155.787	6.689	162.476	Current service cost
Biaya bunga	104.534	3.263	107.797	Interest cost
Perubahan asumsi keuangan	-	2.063	2.063	Changes on financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	6.471	6.471	Adjustment of experience
Penyesuaian mutasi karyawan	23.383	-	23.383	Adjustment of employee mutation
Termasuk dalam laba rugi	283.704	18.486	302.190	Included in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan imbalan pasti :				Remeasurment on the defined benefit liabilities :
Perubahan asumsi keuangan	(26.014)	-	(26.014)	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(121.099)	-	(121.099)	Adjustment of experience
Termasuk dalam kerugian komprehensif lain	(147.113)	-	(147.113)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(4.296)	(11.229)	(15.525)	Benefits paid
Penjabaran	(73.775)	(2.114)	(75.889)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(78.071)	(13.343)	(91.414)	Other movement
Saldo akhir tahun	1.989.918	58.800	2.048.718	Balance at end of the year

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2026	2025
	US\$	US\$
Saldo awal	-	-
Kontribusi pemberi kerja	31.303	-
Penjabaran	58	-
Saldo akhir	31.361	-

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Alokasi aset program/ Allocated of plan assets	
	30/06/2026	31/12/2025
	%	%
Instrumen utang	63,61%	-
Deposito dan lainnya	36,39%	-
Total	100,00%	-

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama periode berjalan.

Tingkat imbal hasil ekspektasian keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian Direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Belum terdapat imbal hasil atas aset program yang diakui terkait dengan setoran kontribusi pemberi kerja kepada DPLK baru dimulai pada Mei 2026.

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements in the present value of employee benefit plan assets are as follows:

	2026	2025
	US\$	US\$
Balance at beginning	-	-
Employer's contribution	31.303	-
Translation adjustment	58	-
Balance at end	31.361	-

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	
	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Debt instruments	19.948	-
Time deposits and others	11.413	-
Total	31.361	-

The fair value of the above debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current period.

The overall expected rate of return is a weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. The Directors' assessment of the expected return is based on historical return trends and analysis' predictions of the market for the assets over the life of the related obligation.

There has been no recognized return on plan assets related to employer's contributions to the DPLK starting in May 2026.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2026	2025	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	6,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI4	100%/TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI4	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 59 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 59 years and an increase of 1 year for every 3 years	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 59 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 59 years and an increase of 1 year for every 3 years	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$	31/12/2024 US\$	31/12/2023 US\$	31/12/2022 US\$	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.988.050	2.048.718	1.985.055	2.141.929	1.888.659	Present value of employee benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(102.938)	(121.099)	130.295	(60.299)	(74.948)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for employee benefits have the Company's exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	30/06/2026		31/12/2025		
	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities US\$	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term benefits liabilities US\$	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities US\$	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term benefits liabilities US\$	
Tingkat diskonto					Discount rate
+1%	(69.949)	(2.250)	(85.176)	(2.715)	+1%
-1%	77.452	2.484	94.088	3.019	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
+1%	74.742	-	96.988	-	+1%
-1%	(68.659)	-	(89.204)	-	-1%

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	30/06/2026 US\$	31/12/2025 US\$	
Kurang dari 1 tahun	161.955	164.759	Less than 1 year
Pada tahun ke 2	548.744	581.343	In 2nd years
Antara 3 dan 5 tahun	478.766	498.598	In 3rd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	1.827.080	1.396.859	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	3.925.414	4.075.268	Over 10 years
Total	6.941.959	6.716.827	Total

20. MODAL SAHAM**20. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	30/06/2026 dan/and 31/12/2025		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	14,24%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	13.288.167.798	85,76%	1.328.816.780	93.103.886
Total/Total	15.494.436.593	100,00%	3.093.831.816	291.391.630

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	30/06/2026	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	2.251.898.042	14,53%
Fortune Street Limited	1.408.585.144	9,09%
Wong Kevin (Direktur/Director)	521.337.950	3,36%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	11.312.615.457	73,02%
Total/Total	15.494.436.593	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2025	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	17,40%
Fortune Street Limited	1.408.585.144	9,09%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	6,84%
Wong Kevin (Direktur/Director)	298.137.950	1,92%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	10.032.046.501	64,75%
Total/Total	15.494.436.593	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2026	2025	
	Saham/Shares	Saham/Shares	
Saldo awal	15.494.436.593	14.117.801.449	Balance at beginning
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	-	1.408.585.144	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pengurangan saham treasury	-	(31.950.000)	Retirement of treasury stock
Saldo akhir	15.494.436.593	15.494.436.593	Balance at end

Berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juli 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 31.950.000 saham yang merupakan saham *treasury*. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0312806 Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Based on notary deed No. 85 dated 15 July 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, at the Annual General Meeting of Shareholders on 7 July 2025, the Company's shareholders approved a reduction in issued and paid-up capital of 31,950,000 shares, which are treasury shares. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.09-0312806 Tahun 2025 dated 17 July 2025.

Berdasarkan akta No. 160 tanggal 29 Oktober 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Oktober 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 15.494.436.593 saham. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0247489 Tahun 2025 tanggal 4 November 2025.

Based on notary deed No. 160 dated 29 Oktober 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, at the Annual General Meeting of Shareholders on 15 October 2025, the Company's shareholders approved increase in issued and paid-up capital to 15,494,436,593 shares. This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0247489 Tahun 2025 dated 4 November 2025.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.957.099.388 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,957,099,388 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 140 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 280 per saham	6.261.309	6.261.309	Share premium from issuance of Series B shares totaling 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 280 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 685.122.633 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 131 per saham	1.478.097	1.478.097	Share premium from issuance of Series B shares totaling 685,122,633 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 131 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 1.408.585.144 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 180 per saham	6.755.800	6.755.800	Share premium from issuance of Series B shares totaling 1,408,585,144 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price at Rp 180 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	Public offering issuance costs
Agio saham - neto	81.558.911	81.558.911	Share premium - net
Pengurangan saham <i>treasury</i>	(407.592)	(407.592)	Retirement of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	13.631.913	13.631.913	Exercise of warrants
Total	94.635.778	94.635.778	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	(147.454)	(147.454)	Total

22. SURPLUS REVALUASI**22. REVALUATION RESERVES**

	2026	2025	
	US\$	US\$	
Saldo awal	32.588.076	32.167.555	Balance at beginning
Peningkatan revaluasi	-	2.712.133	Increase in revaluation
Transfer ke defisit	(1.198.900)	(2.291.612)	Transfer to deficit
Saldo akhir	31.389.176	32.588.076	Balance at end

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 16).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 16).

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

	Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Profit (loss) attributable to non-controlling interest (Enam bulan/Six-month) (Tidak diaudit/Unaudited)				Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest	
	30/06/2026	31/12/2025	2026	2025	2026	2025
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	2.599.158	2.576.136	23.022	(21.657)	-	-

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Aset lancar	6.082.211	6.096.200	Current assets
Liabilitas jangka pendek	1.734.003	1.802.642	Current liabilities
Total ekuitas	4.348.208	4.293.558	Equity

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	(Enam bulan/Six-month)		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Pendapatan	-	-	Revenue
Laba (rugi) periode berjalan	54.650	(73.956)	Profit (loss) for the period
Total penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	54.650	(73.956)	Total comprehensive income (loss) for the period
Kas masuk (keluar) neto dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(108.607)	(443.731)	Operating activities
Aktivitas investasi	76.993	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	(Enam bulan/Six-month)		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki:			Owned vessels:
Angkutan	126.315.315	63.104.192	Freight
Time charter	882.772	4.829.867	Time charter
Keagenan	1.527.619	2.017.088	Agency
Total	128.725.706	69.951.147	Total

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga.
Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan
yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenues were generated from third parties.
Following is the revenue from customers that
represents 10% of total revenues.

	(Enam bulan/Six-month)		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Galleon Tanker FZE	54.292.079	-	Galleon Tanker FZE
Solisar Freight and Transport FZE	24.423.772	-	Solisar Freight and Transport FZE
Megawave Logistics FZE	23.238.637	-	Megawave Logistics FZE
Eastway Expedition FZE	-	11.342.483	Eastway Expedition FZE
Total	101.954.488	11.342.483	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki liabilitas
kontrak sebesar US\$ 1.109.672 (31 Desember 2025:
US\$ 2.963.874). Kewajiban pelaksanaan belum
dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12
bulan. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang
tersisa akan dipenuhi di tahun 2026
(2025: tahun 2026).

As at 30 June 2026, the Group had contract
liabilities of US\$ 1,109,672 (31 December 2025:
US\$ 2,963,874). The remaining unsatisfied
performance obligation will be satisfied in the term
of 12 months. The unsatisfied performance
obligations will be satisfied in 2026 (2025: in 2026).

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

25. BEBAN LANGSUNG

25. DIRECT COSTS

	(Enam bulan/Six-month)		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Bahan bakar (Catatan 8)	22.210.007	15.033.151	Fuel (Note 8)
Biaya pelabuhan	14.427.400	12.506.578	Port charges
Penyusutan (Catatan 10)	10.076.259	8.610.381	Depreciation (Note 10)
Beban operasional kapal	5.123.519	4.018.234	Vessels operational expenses
Gaji dan tunjangan	5.007.028	4.270.148	Salaries and allowance
Asuransi	2.135.269	2.050.306	Insurance
Transportasi	1.200.157	1.175.340	Transportation
Pelumas	661.390	438.253	Lubricants
Lain-lain	1.832.911	2.608.214	Others
Total	62.673.940	50.710.605	Total

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung. Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs. There were no direct costs made with related parties.

26. BEBAN ADMINISTRASI

26. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	(Enam bulan/Six-month)		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	2.447.361	2.198.252	Salaries and allowance
Tenaga ahli	868.185	157.860	Professional fees
Beban kantor	485.097	333.737	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	267.199	-	Employee benefits (Note 19)
Transportasi	250.512	212.897	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	123.427	39.460	Depreciation (Note 10)
Pemasaran	93.775	86.106	Marketing
Telekomunikasi	43.039	45.517	Telecommunication
Lain-lain	436.365	340.896	Others
Total	5.014.960	3.414.725	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

	(Enam bulan/Six-month)		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Bunga pinjaman	4.932.026	6.363.197	Interest of bank loans
Biaya transaksi diamortisasi	308.160	252.134	Amortization transaction cost
Bunga liabilitas sewa	88.595	-	Interest of lease liabilities
Total	5.328.781	6.615.331	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

28. OTHER GAINS AND LOSSES

	(Enam bulan/Six-month)		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Pendapatan bunga	42.809	14.961	Interest income
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 6)	177.079	-	Recovery allowance of receivables (Note 6)
Kerugian cadangan piutang (Catatan 6)	(548.964)	-	Loss allowance of receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	(1.176.778)	(1.244.028)	Others - net
Total	(1.505.854)	(1.229.067)	Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNING PER SHARE

	(Enam bulan/Six-month)		
		(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	2026	2025	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.389.040	6.979.994	Profit attributable to owner of the parent
Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	15.494.436.593	14.117.801.449	Total weighted average number of ordinary shares for computation of profit
Laba per saham (dalam nilai penuh)	0,0038	0,0005	Earning per share (in full amount)

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama, saham dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 18).

Nature of relationship

- PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's majority shareholders.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- The Group uses shares owned by the major shareholders, shares and land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 18).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Grup menggunakan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 14 dan 18).
- c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. The Group uses land owned by entities related to the majority shareholders as additional collateral for the loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Notes 14 and 18).
- c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

	(Enam bulan/Six-month)				
			(Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026		2025		
		Setara dengan/ equivalent to		Setara dengan/ equivalent to	
	Rp '000	US\$	Rp '000	US\$	
Komisaris	1.926.023	111.998	2.881.329	177.498	Commissioners
Direksi	1.555.885	90.474	2.889.501	178.002	Directors
Total	3.481.908	202.472	5.770.830	355.500	Total

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup memiliki kontrak kapal pengangkutan dengan Grup Pertamina dengan nilai kontrak maksimal sebesar US\$ 890.252 dimana kontrak akan berakhir pada Agustus 2026.
- b. Pada tanggal 25 Mei 2026, entitas anak mendatangi perjanjian sewa kapal dengan Ocean Investments Partners - FZCO dengan jangka waktu selama 4 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 29 Juni 2026, OMH dan MNM, entitas anak, bersama-sama dengan Ocean Investments Partners - FZCO menandatangani perjanjian novasi untuk penyelesaian utang - piutang sebesar US\$ 10.250.000.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCY

- a. The Group has vessel charter contract with Pertamina Group with maximal contract amount of US\$ 890,252, which will end August 2026.
- b. In 25 May 2026, the subsidiary entered into a vessel charter agreement with Ocean Investments Partners - FZCO for a period of 4 years. Furthermore, on 29 June 2026, OMH and MNM, subsidiaries, together with Ocean Investments Partners - FZCO signed a novation agreement for the settlement of debts and receivables amounting to US\$ 10,250,000.

32. SEGMENT OPERASI

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter minyak FPSO dan FSO, gas dan lainnya.

32. OPERATING SEGMENT

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas and others.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan dan bongkar muat minyak bumi.
- b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- c. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi material dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba (rugi) segmen merupakan laba (rugi) yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, beban keuangan, keuntungan akuisisi entitas anak, bagian rugi investasi asosiasi, keuntungan pelepasan aset tetap dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	30/06/2026	31/12/2025
	US\$	US\$
Aset segmen		
Minyak, FPSO dan FSO	226.722.511	199.209.572
Gas	63.507.656	29.259.063
Lainnya	253.033	3.555.067
Total	290.483.200	232.023.702
Eliminasi	-	-
Aset tidak dapat dialokasikan	170.855.463	136.983.626
Konsolidasian	461.338.663	369.007.328

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- b. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.
- c. Others comprise of providing crew and vessels management.

The material accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit (loss) represents the profit (loss) earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange - net, finance cost, gain on acquisition subsidiary, share in loss investment in associates, gain on sales of fixed assets and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

Segment assets
Oil, FPSO and FSO
Gas
Others
Total
Elimination
Unallocated assets
Consolidated

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Minyak, FPSO dan FSO	10.512.189	12.608.110	Oil, FPSO and FSO
Gas	4.157.002	1.419.098	Gas
Lainnya	2.973.660	1.577.888	Others
Total	17.642.851	15.605.096	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	181.843.335	150.134.094	Unallocated liabilities
Konsolidasian	199.486.186	165.739.190	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	(Enam bulan/Six-month)		(Enam bulan/Six-month)		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	2026	2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	120.441.225	67.569.354	66.794.357	18.894.794	Oil, FPSO and FSO
Gas	6.408.317	364.705	(2.218.525)	(820.522)	Gas
Lainnya	1.876.164	2.411.023	1.475.934	1.166.270	Others
Total	128.725.706	70.345.082	66.051.766	19.240.542	Total
Eliminasi	-	(393.935)	-	-	Elimination
Konsolidasian	128.725.706	69.951.147	66.051.766	19.240.542	Consolidated
Beban administrasi			(5.014.960)	(3.414.725)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.526.377)	(815.209)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - neto			4.244.044	(192.957)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Beban keuangan			(5.328.781)	(6.615.331)	Finance cost
Keuntungan akuisisi entitas anak			2.598.678	-	Gain on acquisition subsidiary
					Share in loss of investment in associates
Bagian rugi investasi asosiasi			(1.049.568)	-	
Kerugian pelepasan aset tetap			(43)	(38)	Loss on sales of fixed assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain			(1.505.854)	(1.229.067)	Other gain and losses
Laba sebelum pajak			58.468.905	6.973.215	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	(Enam bulan/Six-month)		(Enam bulan/Six-month)		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2026	2025	2026	2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	9.319.505	8.278.904	24.144.118	-	Oil, FPSO and FSO
Gas	756.754	331.477	26.000.000	-	Gas
Lainnya	123.427	39.460	11.541	-	Others
Konsolidasian	10.199.686	8.649.841	50.155.659	-	Consolidated

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**Segmen geografis**

Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

30/06/2026					
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ <i>Singapore and Marshall</i>	Eliminasi/ <i>Eliminated</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	128.725.706	-	-	128.725.706	External revenues
Pendapatan antar segmen	424.089	-	(424.089)	-	Inter-segment revenues
Total	129.149.795	-	(424.089)	128.725.706	Total
(Tidak diaudit/Unaudited) 30/06/2025					
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ <i>Singapore and Marshall</i>	Eliminasi/ <i>Eliminated</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	65.013.923	4.937.224	-	69.951.147	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment revenues
Total	65.013.923	4.937.224	-	69.951.147	Total

32. OPERATING SEGMENT (Continued)**Geographic segment**

The Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lain dalam menghadapi operasi.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	30/06/2026	31/12/2025	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortised cost</u>
Kas dan setara kas	18.849.632	5.327.209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.088.212	20.366.895	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.194.510	9.020.844	Other receivables
Total	57.132.354	34.714.948	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	13.640.921	24.405.585	Short-term loans
Utang usaha	14.466.173	14.236.124	Trade payables
Utang lain-lain	2.134.009	6.712.436	Other payables
Beban akrual	9.103.457	10.982.117	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	142.548.212	89.858.062	Long-term loans
Total	181.892.772	146.194.324	Total

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk liabilitas sewa). Nilai wajar liabilitas sewa yang disajikan pada pinjaman jangka panjang tidak perlu diungkapkan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required) includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans (excluded lease liabilities). The fair value of lease liabilities presented in long-term loans does not need to be disclosed in accordance with applicable accounting standards.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 18) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo jangka pendek.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the interim consolidated financial statements, except for long-term loans (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar Level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 18.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in Level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 18.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

d. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its short-term and long-term loans with non-functional currency.

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		30/06/2026		31/12/2025	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Rp'000	57.722.859	3.232.687	27.586.684	1.622.097
	SGD	1.076	832	1.203	937
	CNY	67.919	10.000	4.277.799	612.153
	EUR	13.167	15.013	9.308	10.955
	Lain-lain/ Others		1.327.740		16.077
Piutang usaha/ Trade receivables	SGD	420.596	325.199	3.822	4.498
	Rp'000	49.165.139	2.753.424	58.155.175	3.598.266
	AED	46.084.911	12.548.434	-	-
	EUR	3.945	4.498	292.212	227.575
	Lain-lain/ Others		4.790		533.925
Total/Total			20.222.617		6.626.483

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

		30/06/2026		31/12/2025	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Liabilitas/Liabilities					
Pinjaman jangka pendek/Short-term loan	Rp'000	243.572.285	13.640.921	415.060.969	24.405.585
Utang usaha/Trade payables	Rp'000	39.028.413	2.185.731	40.551.327	2.384.418
	SGD	338.721	261.894	655.266	510.321
	JPY	8.732.189	53.960	1.336.094	8.551
	EUR	335.488	382.534	368.176	433.343
	Lain-lain/ Others		78.769		83.078
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	844.793.305	47.311.453	384.181.632	23.780.843
Total/Total			63.915.262		51.606.139
Total Liabilitas - neto/ Total Liabilities - net			(43.692.645)		(44.979.656)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan penurunan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an decrease in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$.

Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

		30/06/2026		31/12/2025	
		Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate %	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax US\$
Rupiah	7%		(4.000.640)	7%	(3.174.534)
Euro	5%		(18.151)	5%	(20.895)
Dirham Uni Emirat Arab	5%		627.422	5%	-
Dolar Singapura	5%		3.207	5%	(14.090)
Yen	9%		(4.856)	9%	(770)
Yuan Tiongkok	5%		900	5%	30.608

Rupiah
Euro
United Arab Emirates Dirham
Singapore Dollar
Yen
Chinese Yuan

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalents, short-term and long-term loans.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings bearing variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang kepada Woori, Panin, MNC, OKE dan Mandiri. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun. Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 554.869 (2025: US\$ 619.745).

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities to Woori, Panin, MNC, OKE and Mandiri. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 554,869 (2025: US\$ 619,745).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,89% per tahun (2025: 9,89%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 9.89% per annum (2025: 9.89%) for long-term loans.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

30/06/2026					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ Total		
US\$	US\$	US\$	US\$		
Pinjaman jangka pendek	-	13.640.921	-	13.640.921	Short-term loans
Utang usaha	14.466.173	-	-	14.466.173	Trade payables
Utang lain-lain	2.134.009	-	-	2.134.009	Other payables
Beban akrual	9.103.457	-	-	9.103.457	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	20.362.738	34.624.406	119.863.397	174.850.541	Long-term loans
Total	46.066.377	48.265.327	119.863.397	214.195.101	Total
31/12/2025					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ Total		
US\$	US\$	US\$	US\$		
Pinjaman jangka pendek	-	24.405.585	-	24.405.585	Short-term loans
Utang usaha	14.236.124	-	-	14.236.124	Trade payables
Utang lain-lain	6.712.436	-	-	6.712.436	Other payables
Beban akrual	10.982.117	-	-	10.982.117	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.051.162	41.819.048	85.990.420	136.860.630	Long-term loans
Total	40.981.839	66.224.633	85.990.420	193.196.892	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontrak. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang jaminan. *Rating* dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain.

Grup mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:

- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Credit risk also arises from cash and cash equivalents, other receivables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:

- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty.*

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 360 days past due.

Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 360 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >360 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

30/06/2026	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL- 12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss US\$	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount US\$
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	18.849.632	-	18.849.632
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	6	(i)	<i>Lifetime ECL (simplified)</i>	33.497.158	(4.408.946)	29.088.212
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	7	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	9.194.510	-	9.194.510
Total/Total				61.541.300	(4.408.946)	57.132.354

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

31/12/2025	Catatan/ Notes	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss US\$	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount US\$
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	5.327.209	-	5.327.209
Piutang usaha/ Trade receivables	6	(i)	Lifetime ECL (simplified)	24.403.956	(4.037.061)	20.366.895
Piutang lain-lain/ Other receivables	7	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	9.020.844	-	9.020.844
Total/Total				38.752.009	(4.037.061)	34.714.948

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 6).

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 6).

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

34. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang meliputi pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the interim consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

34. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
	US\$
Pinjaman	156.189.133
Kas dan setara kas	18.849.632
Pinjaman - neto	137.339.501
Ekuitas	261.852.477
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	52,45%

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas turun sebesar 1,14% terutama berasal dari Grup memperoleh laba pada tahun berjalan (Catatan 36).

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2025	
	US\$	
Pinjaman	114.263.647	Debt
Kas dan setara kas	5.327.209	Cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	108.936.438	Net debt
Ekuitas	203.268.138	Equity
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	53,59%	Net debt to equity ratio

The ratio of net debt to equity decreased by 1.14% as a result of the Group earned profit for the year (Note 36).

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	(Enam bulan/Six-month)	
		(Tidak diaudit/ Unaudited)
	2026	2025
	US\$	US\$
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	5.598.664	84.265
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 18)	31.000.000	-
Akuisisi entitas anak melalui uang muka pembelian investasi saham (Catatan 13a)	40.000.000	-
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain (Catatan 4)	(633.349)	-
Offset piutang hasil pembiayaan kapal dengan utang pihak ketiga (Catatan 31b)	(10.250.000)	-

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**Cash and cash equivalents**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	84.265	Addition fixed assets through reclassified advance for docking
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 18)	-	Addition fixed assets through finance lease (Note 18)
Akuisisi entitas anak melalui uang muka pembelian investasi saham (Catatan 13a)	-	Acquisition of a subsidiary through advance for shares investment (Note 13a)
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain (Catatan 4)	-	Acquisition of a subsidiary through other payable (Note 4)
Offset piutang hasil pembiayaan kapal dengan utang pihak ketiga (Catatan 31b)	-	Offsetting receivables from the financing of vessel with payables to third party (Note 31b)

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**35. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW (Continued)**

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ <i>Short-term loans (Note 14)</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans (Catatan/ Note 18)</i>				
		Lembaga keuangan bank/Bank financial institution	Lembaga keuangan non bank/Non bank financial institution	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2026	24.405.585	89.179.922	-	678.140	133.765.134	Balance as at 01/01/2026
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	16.151.843	55.949.560	-	-	55.949.560	Proceeds
Pembayaran	(25.925.910)	(32.516.436)	-	(103.240)	(32.619.676)	Payment
Sub-total	(9.774.067)	23.433.124	-	(103.240)	23.329.884	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	-	(173.817)	-	-	(173.817)	Amortisation of transaction cost
Pembiayaan kapal	-	-	31.000.000	-	31.000.000	Financing of the vessel
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	(990.597)	(1.465.517)	-	-	(1.465.517)	Non-functional exchange gain
Sub-total	(990.597)	(1.639.334)	31.000.000	-	29.360.666	Sub-total
Saldo per 30/06/2026	13.640.921	110.973.712	31.000.000	574.900	186.455.684	Balance as at 30/06/2026

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)/ <i>Short-term loans (Note 14)</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans (Catatan/ Note 18)</i>				
		Lembaga keuangan bank/Bank financial institution	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$		
Saldo per 01/01/2025	2.165.286	132.733.003	1.032.131	133.765.134		Balance as at 01/01/2025
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	4.713.050	-	-	-		Proceeds
Pembayaran	(4.717.666)	(30.127.983)	(460.920)	(30.588.903)		Payment
Sub-total	(4.616)	(30.127.983)	(460.920)	(30.588.903)		Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	-	(9.163)	-	(9.163)		Amortisation of transaction cost
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional	-	580.375	-	580.375		Non-functional exchange gain
Sub-total	-	571.212	-	571.212		Sub-total
Saldo per 30/06/2025 (Tidak diaudit)	2.160.670	103.176.232	571.211	103.747.443		Balance as at 30/06/2025 (Unaudited)

**36. KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN
KELANGSUNGAN USAHA**

Peristiwa geopolitik dan pergeseran pola permintaan saat ini dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan dan tarif angkutan. Konflik dan perselisihan perdagangan yang berlangsung dapat menciptakan volatilitas dan ketidakpastian di industri perkapalan, seperti kapal tanker. Sanksi dan masalah geopolitik lain dapat berdampak pada ketersediaan kapal, yang berpotensi menyebabkan tarif yang lebih tinggi untuk rute tertentu.

**36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO
GROUP'S GOING CONCERN**

The current geopolitical events and shifting demand patterns could lead to fluctuations in earnings and freight rates. Ongoing conflicts and trade disputes can create volatility and uncertainty in the shipping industry, such as tankers. Sanctions and other geopolitical issues can impact the availability of vessels, potentially leading to higher rates for specific routes.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**36. KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN
KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Pertumbuhan ekonomi yang melambat di beberapa negara, dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk segmen kapal tanker tertentu dan penambahan tonase baru, terutama produk kapal tanker, dapat memberikan tekanan ke bawah pada tarif angkutan. Manajemen tidak mengharapkan perubahan dramatis, melainkan penyesuaian bertahap, oleh karena itu Grup akan fleksibel dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Grup telah memperoleh laba sebesar US\$ 58.412.062 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 (2025: US\$ 6.958.337) dan berhasil mengurangi defisit, sehingga defisit menjadi sebesar US\$ 158.163.265 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: US\$ 217.923.482). Pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar US\$ 6.751.026 (31 Desember 2025: US\$ 55.108.960). Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim, juga menjelaskan bahwa Grup belum menyepakati penyelesaian piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US\$ 7.968.000 (31 Desember 2025: US\$ 7.968.000) kepada 5 kreditur atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup. Kelanjutan Grup sebagai kelangsungan usaha tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, menyepakati dan menyelesaikan jumlah perhitungan sesuai dengan perjanjian kapal sewa, dan pada akhirnya untuk mencapai operasi yang sukses dan memperbaiki kinerja dan posisi defisit Grup.

Grup terus berhati-hati dalam manajemen dan operasi untuk dapat membawa Grup ke dalam operasi yang menguntungkan, dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

**36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S
GOING CONCERN (Continued)**

Slower economic growth in some countries, could lead to reduced demand for certain tanker segments and the influx of new tonnage, particularly in product tankers, could put downward pressure on rates. Management do not expect to see dramatic shifts, but rather a gradual adjustment, therefore the Group will be flexible and adapt to changing market conditions.

The accompanying interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The Group has earned profit amounting to US\$ 58,412,062 for the six month period ended 30 June 2026 (2025: US\$ 6,958,337) and succeeded in reducing deficit, so that the deficit became US\$ 158,163,265 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$ 217,923,482). As at the date, the Group's current liabilities has exceeded its total current assets by US\$ 6,751,026 (31 December 2025: US\$ 55,108,960). Note 7 to interim consolidated financial statements, discussed also that the Group has not agreed settlement of receivables under reconciliation net of US\$ 7,968,000 (31 December 2025: US\$ 7,968,000) to the 5 creditors arising from the difference of the proceeds from sales vessel by creditors.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast doubt about the Group's ability to continue as a going concern, which might affect the Group's performance and financial position. The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of the credit agreements, to agree and settle the consideration amounts of the agreement of leased vessels and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

The Group continues to be prudent in its management and operations to be able to bring the Group into profitable operation, by implementing the following measures:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**36. KETIDAKPASTIAN MATERIAL TERKAIT DENGAN
KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

- Mengelola risiko likuiditas dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman yang memadai untuk menutup arus kas negatif.
- Mencari, dari waktu ke waktu, atas pertimbangan untuk mengumpulkan atau meminjam untuk tujuan Grup yang dianggap cocok.
- Mempertahankan pembiayaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban Grup menjaga batasan pinjaman yang dikenakan oleh kreditur.
- Mendapatkan dukungan keuangan dari pemegang saham akhir.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Grup akan mampu melaksanakan strategi dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangan secara berhasil. Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa datang. Oleh karena itu, Grup meneruskan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**36. MATERIAL UNCERTAINTIES RELATED TO GROUP'S
GOING CONCERN (Continued)**

- *Manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and ensuring the availability of adequate borrowing facilities to cover negative cash flows.*
- *Looks for, from time to time, at their discretion raise or borrow monies for the purpose of the Group as they deem fit.*
- *Maintains adequate financing to meet Group's obligations and to comply with loan covenants imposed by the creditors.*
- *Obtained financial support from ultimate shareholder.*

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 14 Juli 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 bulan dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama dan saham Perusahaan.
- b. Pada tanggal 17 Juli 2026, Perusahaan telah menerima perpanjangan jatuh tempo pinjaman PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 14) selama 1 tahun dan jatuh tempo menjadi 21 Juli 2027.
- c. Pada tanggal 8 Juli 2026, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 18).

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 14 July 2026, the Company obtained non-revolving loan facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk, with maximum credit Rp 150,000,000,000. The period of this facility is 3 months and bears interest at certain percentage. This loan is secured by lands owned by entities that are related to the majority shareholder and shares of the Company.
- b. On 17 July 2026, the Company has received an extension of the maturity date of the loan from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 14) for 1 year and matures on 21 July 2027.
- c. On 8 July 2026, the Company has been fully paid loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 18).

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. Pada Juli dan Agustus 2026, Grup telah menerima 3 kapal sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal (Catatan 13).
- e. Pada Juli dan Agustus 2026, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman berjangka waktu satu tahun dari Ocean Investments Partners - FZCO (OIP) untuk tujuan pembelian kapal dengan total fasilitas sebesar US\$ 27.150.000, dengan tingkat bunga 8% per tahun.
- f. Pada tanggal 18 Agustus 2026, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). Pinjaman ini dikenakan biaya pada persentase tertentu dan dijamin dengan 2 kapal dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Rincian fasilitas pinjaman dari Mandiri adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>The subsidiaries</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>		Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facilities</i> Rp'000
	Mulai/ <i>Start</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	
PT Emerald Maritime	18/08/2026	18/11/2031	196.000.000
PT Bahtera Lintas Maritim	18/08/2026	18/11/2031	223.000.000
Total/ <i>Total</i>			419.000.000

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- d. On July and August 2026, the Group has received 3 vessels in accordance with the memorandum of agreement for the acquisition of vessel (Note 13).
- e. On July and August 2026, the Group obtained several one-year term loan facilities from Ocean Investments Partners - FZCO (OIP) for the purpose of purchases vessels, with total facilities amounting to US\$ 27,150,000 and bears interest at a rate of 8% per annum.
- f. On 18 August 2026, the Group obtained non-revolving loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). This loan bears interest at certain percentage and secured by 2 vessels and corporate guarantee from the Company. The details of Mandiri's loan facilities are as follows:

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 September 2026.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 3 September 2026.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00707/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/IX/2026

No. : 00707/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/IX/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Opini wajar dengan pengecualian

Qualified opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak terhadap hal yang dijelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for possible effects of the matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Basis for qualified opinion

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim, beberapa entitas anak Grup tidak dapat memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank tersebut. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, kapal jaminan dilepas oleh kreditur dan hasil pelepasan digunakan untuk pembayaran pinjaman entitas anak. Grup masih dalam proses penyelesaian pinjaman dengan 5 kreditur lembaga keuangan non-bank dan Grup mencatat saldo pinjaman berdasarkan perhitungan Grup sendiri menggunakan saldo pinjaman yang belum direkonsiliasi dengan jawaban konfirmasi audit pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perbedaan lebih kecil US\$ 4.140.325 dari jumlah tercatat pinjaman lembaga keuangan non-bank. Grup mengakui piutang dalam rekonsiliasi sebesar US\$ 7.968.000 (31 Desember 2025: US\$ 7.968.000) kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur dengan saldo pinjaman.

As disclosed in Note 7 to interim consolidated financial statements, several subsidiaries of the Group were unable to fulfill some of the provisions of the loan agreements from non-bank financial institutions. Based on the terms of the agreements, the collateral vessels will be sold by creditors and the proceeds from sales shall be applied to debts of subsidiaries. The Group is still in the process of completing loans settlements for 5 other non-bank financial institution creditors and the Group has recorded the loan balances based on the Group's own calculations using the unreconciled loan balances with audit confirmation replies as at 31 December 2021 with difference of US\$ 4,140,325 which is less than the carrying amount of loans from non-bank financial institutions. The Group recognized receivables under reconciliation of US\$ 7,968,000 (31 December 2025: US\$ 7,968,000) to 5 non-bank financial institution creditors for the difference arising from the proceeds from sale of vessels by creditors and the loan balances.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

Kami tidak dapat menjalankan prosedur konfirmasi sejak audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, karena itu kami tidak dapat memastikan kelengkapan, keakuratan, validitas, penilaian dan klasifikasi nilai tercatat piutang dalam rekonsiliasi kepada 5 kreditur lembaga keuangan non-bank. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan opini modifikasi. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 juga merupakan opini modifikasi karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap periode kini.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan IAPI, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lain berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim, yang menunjukkan bahwa Grup telah memperoleh laba sebesar US\$ 58.412.062 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, sehingga berhasil mengurangi defisit menjadi sebesar US\$ 158.163.265 pada tanggal 30 Juni 2026. Pada tanggal tersebut, liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancar sebesar US\$ 6.751.026 dan Grup belum menyepakati penyelesaian piutang dalam rekonsiliasi neto sebesar US\$ 7.968.000 kepada 5 kreditur atas selisih yang timbul dari hasil pelepasan kapal oleh kreditur dan saldo pinjaman. Peristiwa atau kondisi ini, bersama hal-hal lain seperti disebut pada Catatan 36, menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Basis for qualified opinion (Continued)

We were unable to perform confirmation procedures since the audit for the year ended 31 December 2022, therefore, we were unable to satisfy ourselves concerning the completeness, accuracy, validity, valuation and classification of the carrying amount of the receivables under reconciliation to 5 non-bank financial institution creditors. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 is modified accordingly. Our opinion on the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2026 is also modified due to possible effect of this matter on the current period.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IICPA as applicable to audit financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Material uncertainties related to going concern

We draw attention to Note 36 to interim consolidated financial statements, which indicates that the Group has earned profit amounting to US\$ 58,412,062 for the six-month period ended 30 June 2026 and succeeded in reducing the deficit became US\$ 158,163,265 as at 30 June 2026. As at the date, the Group's current liabilities has exceeded its total current assets by US\$ 6,751,026 and the Group has not agreed settlement of receivables under reconciliation net of US\$ 7,968,000 to the 5 creditors arising from difference of the proceeds from sales vessel by creditors and loan balances. These events or conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate that material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang dijelaskan pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian dan paragraf ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan pengangkutan dari kontrak dengan pelanggan mewakili 98,12% dari total pendapatan usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026. Karena pelayaran melalui laut sering kali memakan waktu beberapa hari, pelayaran terkadang diselesaikan setelah tanggal pelaporan, sehingga pendapatan pengangkutan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian untuk setiap jasa kapal yang telah diberikan selama periode pelaporan.

Karena jumlah dan volume transaksi yang signifikan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, kami mempertimbangkan keakuratan pendapatan pengangkutan dan ketepatan pisah batas yang digunakan Grup sebagai masalah audit utama. Merujuk Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengetahui kebijakan akuntansi yang relevan dan pembahasan mengenai pertimbangan dan estimasi signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan analisis yang disiapkan oleh manajemen dan dokumen aktual seperti kontrak, faktur, *bill of lading*, laporan bunker dan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Kami memastikan kelengkapan kapal yang berlayar untuk periode pelaporan dengan memeriksa kontrak dan laporan pemuatan untuk memastikan bahwa kapal berangkat sebelum periode berakhir.
- Kami mereviu entri jurnal terkait pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasari.
- Melakukan prosedur analitis termasuk pemeriksaan atas fluktuasi yang tidak biasa.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the basis for qualified opinion paragraph and the material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

Freight revenue from contracts with customers represents 98.12% of the total operating revenue for the six-month period ended 30 June 2026. Since ocean-going shipping often lasts for several days, voyages are sometimes completed after the reporting date, thus, freight revenue is recognized under the percentage-of-completion method for each vessel of which the service has been provided during the reporting period.

Due to the significant amounts and volume of transactions for the six-month period ended 30 June 2026, we consider the accuracy of freight revenue and the appropriate use of cut-off by the Group as a key audit matter. Refer to Notes 2 and 3 to the interim consolidated financial statements for the relevant accounting policies and discussion of significant judgments and estimation related to revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.*
- *On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the analysis prepared by the management and actual documents such as contracts, invoices, bill of lading, bunker reports and related supporting documents.*
- *We performed cut-off testing to ensure that revenue is recorded in the correct accounting period.*
- *We confirmed the completeness of the vessels underway for the reporting period by checking with the contracts and loading report to ensure that vessels depart before period end.*
- *We reviewed journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation.*
- *Performed analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.*

Hal lain

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 ("Informasi keuangan konsolidasian interim 30 Juni 2025"), yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, tidak diaudit dan direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakan.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Other matter

The interim consolidated financial information of Group for the six-month period ended 30 June 2025 ("Interim consolidated financial information as of 30 June 2025") which is presented as corresponding numbers to the interim consolidated financial statements of Group for the six-month period ended 30 June 2026, was neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion or any other form of assurance on interim consolidated financial information for the six-month period ended 30 June 2025.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa datang dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasari dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statement, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statement represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, S.E., M. Ak., CPA., ASEAN CPA
NIAP AP.1642/
License No. AP.1642

3 September 2026/ 3 September 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

